VERSI LENGKAP Silahkan Langsung WA di. 085955343737

MODUL AJAR KURIKULUM PROGRAM SEKOLAH PENGGERAK ATAU KURIKULUM PROTOTIPE

SEKOLAH DASAR (SD/MI)

Nama penyusun	**:**	_____
Nama Sekolah	**:**	_____
Mata pelajaran	**:**	**Seni Musik**
Fase / Kelas	**:**	**A / 1 (Satu)**
Semester	**:**	**1 (Ganjil)**

VERSI LENGKAP Silahkan Langsung WA di. 085955343737

MODUL AJAR SENI MUSIK SD

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Penyusun : .....
Instansi : SD .....
Tahun Penyusunan : Tahun 2022
Jenjang Sekolah : SD
Mata Pelajaran : Seni Musik
Fase / Kelas : A / 1 (Satu)
Semester : 1 (Ganjil)
Unit / Pembelajaran : 1 / Bermain dan Bernyanyi
Kegiatan Pembelajaran 1 : Bernyanyi Lagu nasional
Alokasi Waktu : TM [1 x (2 x 35')]

B. KOMPETENSI AWAL

- Peserta didik mampu mendemontrasikan lagu nasional

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

- Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, Dan Berakhlak Mulia,
- Mandiri,
- Bernalar Kritis,
- Kreatif,
- Bergotong-Royong,
- Berkebinekaan Global.

D. SARANA DAN PRASARANA

- Sumber Belajar : Kementerian **Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021** Buku Panduan Guru Seni Musik untuk SD Kelas I Penyusun : Aton rustandi mulyana, Sularso
- Lampu ruang kelas yang memadai
- Ruang kelas yang cukup luas

E. TARGET PESERTA DIDIK

- Peserta didik reguler/tipikal

F. MODEL PEMBELAJARAN

- Model pembelajaran tatap muka, pembelajaran jarak jauh dalam jaringan (PJJ Daring), pembelajaran jarak jauh luar jaringan (PJJ Luring), dan Pembelajaran Praktik.

KOMPNEN INTI

A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tujuan Pembelajaran :

- Peserta didik mampu bernyanyi secara mandiri dan bersama lagu nasional guna membangun rasa nasionalisme

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Kemampuan mendemontrasikan lagu nasional dan daerah

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- "Adakah yang ingin kamu ketahui dari lagu yang kamu nyanyikan?"

D. MATERI POKOK DAN KEGIATAN PEMBELAJARAN 1

Bernyanyi adalah bahasa seni yang mengiringi kehidupan anak. Dalam pengajaran musik di Sekolah Dasar, pengajaran menyanyi memegang peranan penting. Pembelajaran menyanyi di Sekolah Dasar harus dimulai dari perkembangan intelektual dan struktur kognitif peserta didik dan memperhatikan perkembangan sehat jasmani dan rohani, serta memperhatikan pengalaman perseptual dan perasaan estetika peserta didik dalam bernyanyi dan belajar. Melalui praktik menyanyikan lagu nasional, peserta didik dapat mewarisi budaya musik nasional secara lengkap dan efektif, dan juga merupakan jaminan penting bagi sejarah panjang budaya bangsa Indonesia. Oleh karena itu, mengintegrasikan keunggulan dan kemajuan musik nasional secara rasional ke dalam pendidikan dan pengajaran musik di sekolah dasar memiliki arti yang realistis dan positif bagi penyebaran musik nasional, dan mempromosikan budaya musik nasional merupakan tugas penting pengajaran musik.

Uraian di atas menegaskan pentingnya musik nasional dalam pembelajaran musik di sekolah dasar sebagai upaya peningkatan rasa nasionalisme peserta didik. Agar dapat mendorong rasa nasionalisme tersebut guru dapat mengajak peserta didik untuk bernyanyi bersama-sama diikuti dengan gerakan badan.

VERSI LENGKAP Silahkan Langsung WA di. 085955343737



Gambar Ilustrasi 1.1 Menyanyi sebagai salah satu cara menumbuhkan rasa nasionalisme

E. PERSIAPAN MENGAJAR:

Guru dapat mempersiapkan pembelajaran dengan mengarahkan peserta didik agar dapat menyanyikan lagu-lagu nasional. Media pembelajaran yang harus dipersiapkan oleh guru di dalam kegiatan pembelajaran 1 harus mampu mendorong peserta didik tertarik dan menyukai kegiatan bernyanyi secara mandiri atau bersamasama. Adapun media pembelajaran yang harus dipersiapkan oleh guru sebelum memulai kegiatan pembelajaran 1 adalah sebagai berikut:

1. Laptop
2. Alat bantu audio (*speaker*)
3. Infocus
4. Video lagu nasional yang dapat dilihat melalui link yang tersedia di bagian materi.
5. Gambar yang berkaitan dengan contoh sikap nasionalisme.

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pembelajaran:

Tahapan pembelajaran ini dibuat untuk membantu guru dalam melakukan pengembangan aktivitas pembelajaran seni musik secara profesional. Melalui prosedur pembelajaran yang ditawarkan, guru memiliki peluang mendapatkan inspirasi guna mengembangkan dan menggairahkan aktivitas pembelajaran di kelas. Melalui cara ini guru dapat membuat *setting* pembelajaran yang berkualitas, sehingga peserta didik dapat merasakan aktivitas pembelajaran yang bermakna dan menyenangkan. Pada tahap awal guru wajib memahami tujuan pembelajaran secara benar, kemudian mempersiapkan media pembelajaran seperti di atas,selanjutnya melakukan tahapan pembelajaran seperti di bawah ini:

Kegiatan Pembuka

a. Sebelum peserta didik memasuki kelas, guru mengkondisikan agar peserta didik berbaris di depan kelas secara rapi dengan dipimpin oleh salah satu peserta didik dan secara bergiliran bersalaman kepada guru memasuki kelas.
b. Setelah peserta didik memasuki kelas, dilanjutkan dengan doa. Guru menunjuk salah seorang peserta didik secara acak untuk memimpin doa sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing.
c. Setelah selesai berdoa, guru menyapa sekaligus membimbing peserta didik di kelas untuk bernyanyi bersama lagu “Garuda Pancasila” atau lagu nasional lainnya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat nasionalisme. Kegiatan apersepsi ini berguna untuk membangkitkan rasa cinta tanah air peserta didik. (Guru bisa mendapatkan teks dan notasi lagu-lagu yang akan diambil untuk mengajak peserta bernyanyi dari berbagai sumber, salah satunya melalui link berikut ini https://www.sekitarmusik.com/2018/07/lagu-garuda-pancasila.html
d. Setelah kegiatan apersepsi selesai, guru memberikan klarifikasi terhadap aktivitas pembuka di atas dengan mengaitkannya dengan materi dan kegiatan belajar yang akan dilaksanakan.
e. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan pembelajaran secara sederhana.
f. Guru mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan di dalam pembelajaran.

Kegiatan Inti

VERSI LENGKAP Silahkan Langsung WA di. 085955343737

a. Guru menampilkan gambar dan atau video yang terdapat pada link video di bagian materi pembelajaran dengan menggunakan laptop dan infocus. https://www.youtube.com/c/LaguNasionalIndonesia1/featured
b. Guru mempersilakan kepada setiap peserta didik untuk menyimak tayangan yang disampaikan oleh guru melalui gambar, video atau cerita verbal tentang ragam lagu nasional sebagai bentuk cinta tanah air dan semangat nasionalisme.
c. Setelah penayangan video, guru membimbing peserta didik untuk menyanyikan lagu nasional secara bersama-sama.

> *Diketahui bahwa lagu kebangsaan membangkitkan lebih banyak asosiasi kebangsaan daripada lagu lainnya. Orang yang menyanyi atau mendengarkan lagu kebangsaan, mereka akan terhubung dengan gambaran, perasaan dan asosiasi yang serupa, dan ini berkontribusi pada perasaan bangga dan patriotismee yang tinggi*
>
> *Gilboa, A., & Bodner, E. (2009)*

d. Guru membimbing setiap peserta didik untuk mencoba menyanyikan lagu nasional secara mandiri.
e. Peserta didik diminta mengajukan pertanyaan-pertanyaan terkait lagu-lagu yang dinyanyikan. Guru memancing sikap kritis peserta didik dengan mengajukan pertanyaan "Adakah yang ingin kamu ketahui dari lagu yang kamu nyanyikan?" Siapa yang mau mengajukan pertanyaan?
f. Peserta didik diminta menyebutkan judul-judul lagu nasional. Guru menuliskan lagu-lagu nasional yang disebutkan peserta didik di papan tulis agar dapat dibaca oleh peserta didik lainnya. Setelah tidak ada lagi peserta didik yang menyebutkan, guru dapat menambahkan judul lagu nasional jika diperlukan, dengan cara memberikan pertanyaan yang memancing ingatan peserta didik.
g. Untuk memperkuat pemahaman tentang lagu-lagu nasional yang dipelajarinya, guru melakukan permainan dengan membimbing peserta didik menyanyikan lagu nasional secara bersama-sama diikuti dengan gerakan badan sebagai bentuk ekspresi atas lagu yang dinyanyikan.
h. Guru memberikan kesempatan waktu kepada setiap peserta didik untuk menceritakan kepada temannya tentang lagu yang dinyanyikan bersama-sama di depan kelas.

Kegiatan Penutup

a. Guru mengapresiasi seluruh pemaparan pengalaman aktivitas yang disampaikan oleh setiap peserta didik.
b. Guru memberikan klarifikasi atas seluruh pendapat yang disampaikan oleh peserta didik.
c. Guru dan peserta didik melakukan refleksi berupa penegasan bahwa lagu nasional adalah lagu yang dapat meningkatkan semangat nasionalisme serta mengukuhkan semangat persatuan dan kesatuan bangsa.
d. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan kesimpulan yang didapat dari proses pembelajaran tentang aktivitas menyanyikan lagu nasional untuk membangun semangat nasionalisme.
e. Guru menyampaikan lembar kerja tentang pengenalan lagu-lagu nasional. Lembar kerja diselesaikan oleh peserta didik dan dibawa pada pembelajaran pertemuan selanjutnya.
   Arda suka lagu nasional.
   Di sekolah, Arda sering menyanyikan lagu "Sorak-sorak Bergembira"
   Bersama teman-temannya Arda juga menyanyikan lagu "Maju tak Gentar"
   Ketika upacara bendera, Arda sangat senang menyanyikan lagu "Indonesia Raya"
   Apalagi dinyanyikan bersama-sama, Arda sangat bersemangat.
   Nah bagaimana denganmu?
   Lagu nasional apa saja yang kamu sukai?
   Nyanyikan salah satu lagu nasional yang kamu sukai!

VERSI LENGKAP Silahkan Langsung WA di. 085955343737



Gambar Ilustrasi 1.2 Menyanyikan lagu Indonesia Raya saat upacara

f. Setelah pembelajaran selesai, guru menutup pelajaran dan secara bergantian memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk memimpin doa sebagai tanda berakhirnya pembelajaran.

Pembelajaran Alternatif:

Pembelajaran alternatif dilakukan manakala media pembelajaran di atas tidak tersedia di Sekolah. Adapun media pembelajaran alternatif yang relevan untukdigunakan guru adalah sebagai berikut:

1. Bendera Merah putih, sebagai media ekspresi, dimainkan ketika peserta didik menyanyikan lagu nasional bersama-sama.



Gambar Ilustrasi 1.3 Guru bertanggungjawab untuk mendorong motivasi dan rasa ingin tahu peserta didik

2. Guru menyanyikan secara verbal, dan diikuti oleh peserta didik. Media pembelajaran alternatif tersebut di atas memiliki relevansi substansi yakni memberikan aktivitas belajar bernyanyi dengan tema lagu nasional kepada peserta didik.

G. ASESMEN / PENILAIAN

Penilaian

Penilaian dilakukan oleh guru mulai dari proses hingga hasil pembelajaran untuk mengukur tingkat pencapaian pembelajaran peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Adapun penilaian kegiatan pembelajaran 1 meliputi:

a. Penilaian Sikap

Guru melakukan penilaian sikap pada kegiatan pembelajaran 1 dengan metode pengamatan. Penilaian sikap dapat dilihat dari mulai proses awal pembelajaran, hingga pembelajaran selesai. Penilaian sikap ini dilakukan dengan tujuan agar guru dapat melihat kemampuan peserta didik dalam menunjukan sikap nasionalisme. Adapun pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh guru adalah sebagai berikut.

Tabel 1.1

Pedoman Penilaian Aspek Sikap

Nama Peserta Didik	Kriteria	(5)	(4)	(3)	(2)	(1)
Haidar	Berbaris dengan baik pada saat akan masuk kelas					
Halwa	Bersikap menghormati guru ada saat masuk, sedang dan meninggalkan kelas.					
	Berdoa dengan khidmat sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing					
	Mengekspresikan emosinya saat menyanyikan lagu nasional dengan					

VERSI LENGKAP Silahkan Langsung WA di. 085955343737

	menunjukkan rasa bangga.					
	Menyimak pertunjukan teman pada saat menyanyikan lagu nasional dengan menunjukkan perhatian yang serius					
	Menerima tugas yang diberikan guru untuk menyanyikan lagu nasional baik secara individu maupun bersama-sama tanpa penolakan.					

b. Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan pada pembelajaran 1 ini dapat dilakukan dengan melihat dua aspek, yakni pengetahuan dasar, dan pemahaman peserta didik. Pada pengetahuan dasar, penilaian dapat ditekankan pada sisi kemampuan peserta didik dalam mengingat, dan menghafalkan lagu. Sedangkan pada aspek pemahaman, penilaian dapat dilakukan dengan memperhatikan aspek kemampuan peserta didik dalam menggunakan lagu tersebut dan menghubungkannya dengan permainan gerak dan lagu.

Tabel 1.2

Pedoman Penilaian Aspek Pengetahuan

Nama Peserta Didik	Kriteria	(5)	(4)	(3)	(2)	(1)
Haidar	Mampu menghafal, dan mengingat lagu secara terstruktur dari mulai awal, hingga penutup.					
Halwa	Memahami ide lagu yang dinyatakan dengan ekspresi gerak lagu.					

c. Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan ini dilakukan melalui pengamatan yang dilakukan oleh guru selama kegiatan pembelajaran 1 berlangsung. Penilaian keterampilan ini dilakukan dengan tujuan agar guru mampu melihat kemampuan peserta didik dalam menyanyikan lagu nasional baik secara mandiri dan bersama guna membangun rasa nasionalisme. Adapun pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh guru adalah sebagai berikut:

Tabel 1.3

Pedoman Penilaian Aspek Keterampilan

Nama Peserta Didik	Kriteria	(5)	(4)	(3)	(2)	(1)
Haidar	Mampu menyanyikan lagu nasional secara ekspresif sesuai dengan isi lagu tanpa ada kesalahan.					
Halwa	Mampu mengucapkan kata secara jelas dalam bernyanyi mendasarkan pada konsonan hidup yang diucapkan					
	Mampu memenggal kelompok kata dengan tepat sehingga lagu dapat dipahami					
	Mampu menyanyikan lagu dengan ketepatan nada secara akurat.					

H. REFLEKSI GURU

Refleksi Guru

Refleksi sangat berhubungan erat dengan pemecahan masalah, peningkatan kesadaran, dan membangun profesionalitas guru, untuk itu refleksi guru sangat penting dilakukan agar proses evaluasi dan penilaian atas kegiatan pembelajaran 1 yang dikerjakannya guru dapat dilakukan dengan baik. Selain itu, guru dapat memperoleh pengalaman dalam aksi refleksi, sehingga melalui pengalaman mengajar yang direfleksikan guru dapat mengembangkan praktik reflektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran berikutnya.

Tabel 1.4

Pedoman Refleksi Guru

No.	Pertanyaan	Jawaban
(1)	(2)	(3)
1	Apakah manajemen kelas telah memenuhi tujuan pembelajaran yang hendak dicapai?	

VERSI LENGKAP Silahkan Langsung WA di. 085955343737

2	Apakah dalam menyampaikan materi, konsentrasi belajar peserta didik dapat terus terjaga dengan baik?	
3	Apakah lingkungan kolaboratif, kooperatif, dan interaksi antar peserta didik, dan guru dapat terbentuk hingga menghasilkan pembelajaran yang berkualitas?	
4	Apakah peserta didik mengalami kesulitan dan hambatan menerima materi pelajaran dengan metode mengajar yang digunakan?	
5	Apakah pelaksanan pembelajaran 1 dapat meningkatkan minat belajar peserta didik dalam bernyanyi?	

I. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Remedial

Remedial : Berisi informasi tentang kegiatan pembelajaran untuk peserta didik yang ingin memperkuat pemahaman pada kompetensi sebelum kompetensi yang sedang di pelajari atau untuk peserta didik yang memperlihatkan penguasaan kompetensi yang lebih rendah dibanding kompetensi yang sedang dipelajari. Kegiatan remedial dilakukan melalui kegiatan:

1. Mengikuti kegiatan penguataan konsep penerapan yang sesuai dengan bernyanyi secara mandiri dan bersama guna membangun rasa nasionalisme.
2. Peserta didik untuk menyanyikan beberapa lagu nasional secara mandiri dan menghafalkannya dengan lancar untuk mendorong meningkatkan jumlah repertoar lagu nasional.

Pengayaan

Agar peserta didik dapat lebih memahami maksud dan tujuan dari pembelajaran 1 terkait bernyanyi secara mandiri dan bersama guna membangun rasa nasionalisme, guru dapat mengarahkan peserta didik untuk menyanyikan beberapa lagu nasional secara mandiri dan menghafalkannya dengan lancar untuk mendorong meningkatkan jumlah repertoar lagu nasional peserta didik.

Tabel 1.5

Pedoman Pengayaan Peserta Didik

No.	Nama Peserta Didik	Judul Lagu Nasional
1	Haidar	
2		
3		
4		
5		
6		
7		
Dst		

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Nama :

Kelas :

Petunjuk!

Kerjakan soal di bawah ini.

1. Lagu nasional apa saja yang kamu sukai?
2. Nyanyikan salah satu lagu nasional yang kamu sukai!

VERSI LENGKAP Silahkan Langsung WA di. 085955343737

Nilai	Paraf Orang Tua

B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK

- Buku panduan guru Seni Musik Kelas 1 Kemendikbud RI Tahun 2021
- Sumber Belajar Lain yang Relevan (buku elektronik, gim, alat peraga, dan lain-lain)

C. GLOSARIUM

GLOSARIUM

Birama	Ruas-ruas yang membagi kalimat lagu atau melodi ke dalam ukuran tertentu yang sama, dan ditandai dengan lambang hitungan atau bilangan tertentu. Terkait dengan sukat sebagai petunjuk nilai birama, seperti 2/4, 3/4, 4/4, 6/8 dan seterusnya.
Denyut	Ketukan berulang teratur berdurasi pendek dan tepat sama.
Instrumen Musik	Alat musik. Perangkat apa pun yang digunakan untuk membuat musik.
Ketukan	Dalam teori musik, ketukan merupakan unit dasar waktu, denyut nadi (peristiwa yang berulang secara teratur).
Lagu	Berkenaan dengan dengan karya musik yang dapat dinyanyikan dengan pola maupun bentuk tertentu. Dapat juga berarti melodi pokok dalam sebuah musik.
Melodis	Terkait dengan sumber bunyi atau alat musik yang mengandung atau dapat menghasilkan susunan nada membentuk melodi.
Metronome	Penanda yang mengidentifikasi tempo dalam jumlah ketukan per-menit.
Musikal	Berkenaan dengan musik, mengandung rasa, kepekaan dan kesan terhadap musik. Selain itu juga terkait dengan kemampuan bermusik.
Perkusif	Istilah yang digunakan untuk mendeskripsikan suara yang dibuat oleh instrumen perkusi. Istilah ini biasanya digunakan untuk mendeskripsikan suara yang dibuat dengan cara memukul atau memukul dan dicirikan oleh suara yang pendek dan keras dan sering kali bersifat ritmis.
Pulsa	Dalam musik, pulsa atau denyut merupakan rangkaian tak terputus dari rangsangan pendek yang berbeda, namun identik secara berkala yang dianggap sebagai titik waktu
Ritme	Ketukan atau derap berulang dalam ruang-waktu yang teratur.
Ritmis	Istilah yang digunakan untuk menjelaskan alat musik yang tidak menghasilkan bunyi tak bernada.
Tempo	Terkait dengan waktu atau kecepatan. Kecepatan dalam ukuran tertentu.
Warna Bunyi	Perbedaan karakter dari setiap bunyi yang dihasilkan. Setiap bunyi memiliki warna bunyi masing-masing.

D. DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR PUSTAKA

A. Kuśnierek. 2016. “The role of music and songs in teaching English vocabulary to students,” World Sci. News, vol. 1, no. 43, pp. 1–55.

A. M. Musco. 2013. “Effects of Learning melodies by ear on performance skills and student attitudes,” Contrib. to Music Educ., vol. 36, no. 2, pp. 79–95, 2009.

Banoe, Pono. 2016. Kamus Umum Musik. Jakarta: MEC.

B. Gault. 2002. “Effects of pedagogical approach, presence/absence of text, and developmental music aptitude on the song performance accuracy of kindergarten and first-grade students,” Bull. Counc. Res. Music Educ., vol. 1, no. 152, pp. 54–63.

Black Schnelby Julia and Moore Stephen. 1997. The Rhythm Inside. Portland: Oregon. Rudra Press.

C. Fonseca-Mora, C. Toscano-Fuentes, and K. Wermke. 2011. “Melodies that help: The relation between language aptitude and musikal intelligence,” Int. J. English Stud., vol. 22, no. 1, pp. 101–118.

Colwell, Richard, and Peter R Webster, eds. 2011. *{MENC} Handbook of Research on Music Learning*. Oxford University Press. https://doi.org/10.1093/acprof:os obl/9780195386677.001.0001.

GURUES.COM

VERSI LENGKAP Silahkan Langsung WA di. 085955343737

D. J. Shernoff and M. Csikszentmihalyi. Cultivating engaged learners and optimal Learning environments. 2009. O. W. Sacks, Tales of music and the brain. Picador London, UK: 2007.

D. Pohl. 2013. The Teaching of Vocabulary in the Primary School Foreign Language Classroom. GRIN Verlag.

Feierabend, John M, T Clark Saunders, John M Holahan, and Pamela E Getnick. 1998. "Song Recognition among Preschool-Age Children: An Investigation of Words and Music." *Journal of Research in Music Education* 46 (3): 351–59. https://doi.org/10.2307/3345547.

"Flow in Schools: Cultivating Engaged Learners and Optimal Learning Environments." 2009. In *Handbook of Positive Psychology in Schools*, 149–64. Routledge. https://doi.org/10.4324/9780203884089-20.

G. F. Welch, "Singing and Vocal Development," 2006, pp. 311–330, doi: 10.1093/acprof:oso/9780198530329.003.0016, available at: https://oxford.universitypressscholarship.com/view/10.1093/acprof:oso/9780198530329.001.0001/acprof-9780198530329-chapter-16.160

Hewitt, Michael P. 2001. "The Effects of Modeling, Self-Evaluation, and Self- Listening on Junior High Instrumentalists{\textquotesingle} Music Performance and Practice Attitude." *Journal of Research in Music Education* 49 (4): 307–22. https://doi.org/10.2307/3345614.

Hsieh, Ya-Hui, Yi-Chun Lin, and Huei-Tse Hou. 2013. "Exploring the Role of Flow Experience, Learning Performance and Potential Behavior Clusters in Elementary Students{\textquotesingle} Game-Based Learning." *Interactive Learning Environments* 24 (1): 178–93. https://doi.org/10.1080/10494820.20 13.834827.

Hurlock B. Elizabeth. 1978.Perkembangan Anak. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Hwang, Eunyoung. 2011. "The Effects of Music Listening with Play on Preference, Recognition of the Main Melody and Musical Creativity in Elementary School Students." *Voices: A World Forum for Music Therapy* 11 (3). https://doi. org/10.15845/voices.v11i3.565.

Ilari, Beatriz, Lily Chen-Hafteck, and Lisa Crawford. 2013. "Singing and Cultural Understanding: A Music Education Perspective." *International Journal of Music Education* 31 (2): 202–16. https://doi.org/10.1177/0255761413487281.

Jamalus. 1988. Panduan Pengajaran Buku Pengajaran Musik Melalui Pengalaman. Jakarta: Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan.

J. K. Delzell, D. A. Rohwer, and D. E. Ballard, "Effects of Melodic Pattern Difficulty and Performance Experience on Ability to Play by Ear," J. Res. Music Educ., vol. 47, no. 1, pp. 53–63, Apr. 1999, doi: 10.2307/3345828, available at :http://journals.sagepub.com/doi/10.2307/3345828.

J. Kratus, "The use of melodic and rhythmic motives in the original songs of children aged 5 to 13," Contrib. to Music Educ., no. 12, pp. 1–8, 1985.

Kaschub, Michele. 1997. "Exercising the Musical Imagination." *Music Educators Journal* 84 (3): 26–32. https://doi.org/10.2307/3399053.

K. M. Robinson. 2006. "White teacher, students of color: Culturally responsive pedagogy for elementary general music in communities of color," Teach. Music urban Classr. A Guid. to Surviv. success, reform, vol. 1, pp. 35–53.

Lum, Chee-Hoo, and Patricia Shehan Campbell. 2007. "The Sonic Surrounds of an Elementary School." *Journal of Research in Music Education* 55 (1): 31–47. https://doi.org/10.1177/002242940705500104.

May, Elizabeth, and John Blacking. 1973. "How Musical Is Man?" *Yearbook of the International Folk Music Council* 5: 193. https://doi.org/10.2307/767511.

Metsäpelto, Riitta-Leena, Anna-Maija Poikkeus, Mirva Heikkilä, Kirsi Heikkinen-Jokilahti, Jukka Husu, Anu Laine, Kristiina Lappalainen, Marko Lähteenmäki, Mirjamaija Mikkilä-Erdmann, and Anu Warinowski. 2020. "Conceptual Framework of Teaching Quality: A Multidimensional Adapted Process Model of Teaching," February. https://doi.org/10.31234/osf.io/52tcv.

Morrison, Steven J. 2000. "Effect of Melodic Context, Tuning Behaviors, and Experience on the Intonation Accuracy of Wind Players." *Journal of Research in Music Education* 48 (1): 39–51. https://doi.org/10.2307/3345455.

O. C. Hayes. 2009. The Use of Melodic and Rhythmic Mnemonics to Improve Memory and Recall in Elementary Students in the Content Areas. ERIC.

PIKE, ALFRED. 1971. "The Perceptual Aspects of Motivic Structure in Music." *The Journal of Aesthetics and Art Criticism* 30 (1): 79–82. https://doi.org/10.1111/1540_6245.jaac30.1.0079.

Rischar, R. 2003. "Christopher Small. Musicking: The Meanings of Performing and Listening. Hanover and London: Wesleyan University Press, 1998." *Music Theory Spectrum* 25 (1): 161–65. https://doi.org/10.1093/mts/25.1.161.

Schleicher, Andreas, ed. 2012. *Preparing Teachers and Developing School Leaders for the 21st Century*. OECD. https://doi.org/10.1787/9789264174559-en.

S. Demorest, B. Nichols, and P. Q. Pfordresher, "The effect of focused instruction on young children's singing accuracy," Psychol. Music, vol. 46, no. 4, pp. 488–499, Jul. 2018, doi:10.1177/0305735617713120, available at: http://journals.sagepub.com/doi/10.1177/0305735617713120.

GURUYES.COM

VERSI LENGKAP Silahkan Langsung WA di. 085955343737

Sukohardi, Al. 2011. “Edisi Revisi-Teori Musik Umum.” *Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi*.

Trajkovik, Vladimir, Toni Malinovski, Tatjana Vasileva-Stojanovska, and Marina Vasileva. 2018. “Traditional Games in Elementary School: Relationships of Student’s Personality Traits, Motivation and Experience with Learning Outcomes.” Edited by Vitomir Kovanovic. *{PLOS} {ONE}* 13 (8): e0202172. https://doi.org/10.1371/journal.pone.0202172.

GURUYES.COM

VERSI LENGKAP Silahkan Langsung WA di. 085955343737

MODUL AJAR SENI MUSIK SD

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Penyusun : .....
Instansi : SD .....
Tahun Penyusunan : Tahun 2022
Jenjang Sekolah : SD
Mata Pelajaran : Seni Musik
Fase / Kelas : A / 1 (Satu)
Semester : 1 (Ganjil)
Unit / Pembelajaran : 1 / Bermain dan Bernyanyi
Kegiatan Pembelajaran 2 : Bernyanyi Lagu Daerah
Alokasi Waktu : TM [1 x (2 x 35')]

B. KOMPETENSI AWAL

- Peserta didik mampu mengengkategorikan lagu daerah sebagai bagian-bagian dari budaya musik Indonesia

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

- Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, Dan Berakhlak Mulia,
- Mandiri,
- Bernalar Kritis,
- Kreatif,
- Bergotong-Royong,
- Berkebinekaan Global.

D. SARANA DAN PRASARANA

- Sumber Belajar : Kementerian **Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021** Buku Panduan Guru Seni Musik untuk SD Kelas I Penyusun : Aton rustandi mulyana, Sularso
- Lampu ruang kelas yang memadai
- Ruang kelas yang cukup luas

E. TARGET PESERTA DIDIK

- Peserta didik reguler/tipikal

F. MODEL PEMBELAJARAN

- Model pembelajaran tatap muka, pembelajaran jarak jauh dalam jaringan (PJJ Daring), pembelajaran jarak jauh luar jaringan (PJJ Luring), dan *collaborative Learning.*

KOMPNEN INTI

A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tujuan Pembelajaran :

- Peserta didik mampu bernyanyi lagu daerah secara mandiri dan bersama

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Kemampuan mendemontrasikan lagu daerah
- Kemampuan mengengkategorikan lagu nasional dan lagu daerah sebagai bagian-bagian dari budaya musik Indonesia.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- "Adakah yang ingin kamu ketahui dari lagu yang kamu nyanyikan?"

D. MATERI POKOK DAN KEGIATAN PEMBELAJARAN 2

Hubungan antara bernyanyi dan pemahaman budaya sangat penting disampaikan sejak dini. Saat peserta didik menyanyikan lagu dari budaya yang berbeda, mereka mendapatkan kesempatan untuk belajar tentang budaya orang lain, dan mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang budayanya sendiri. Menyanyikan lagu dari budaya yang berbeda memainkan peran penting dalam konstruksi identitas dan cara peserta didik memandang dan memahami orang lain. Melalui lagu, peserta didik juga dapat mempelajari peristiwa penting dalam kehidupan mereka. Repertoar lagu daerah yang di dalamnya memuat frase, ekspresi dan idiom bahasa lokal dapat dipelajari peserta didik, sehingga peserta didik dapat meningkatkan kemampuan literasi dasar terhadap keragaman budaya musik Indonesia. Pada pembelajaran 2 ini, peserta didik didorong untuk berpartisipasi dalam aktivitas bernyanyi lagu-lagu daerah. Aktivitas menyanyikan lagu daerah memberikan nilai bagi pengembangan kepercayaan diri, harga diri, dan sekaligus untuk meningkatkan kemampuan apresiasi musikal peserta didik atas keberagaman musik

VERSI LENGKAP Silahkan Langsung WA di. 085955343737

Indonesia. Pada pembelajaran 2, peserta didik harus mendapatkan kesempatan untuk menikmati produk musik daerah dan juga berpartisipasi dalam memahami makna keberagaman musik Indonesia.



Gambar Ilustrasi 1.4 Menyanyi lagu daerah untuk mengembangkan rasa percaya diri

E. PERSIAPAN MENGAJAR:

Guru dapat mempersiapkan pembelajaran dengan mengarahkan peserta didik agar dapat menyanyikan lagu-lagu daerah dengan menggunakan pendekatan *collaborative Learning*. Pendekatan ini membantu peserta didik untuk terlibat satu sama lain selama pembelajaran, ruang kelas menjadi lingkungan yang penting dan kreatif tidak hanya untuk memperoleh pengetahuan tetapi juga untuk mempelajari keterampilan komunikasi yang dibutuhkan peserta didik ketika berada di tengahtengah masyarakat. Media pembelajaran yang harus dipersiapkan oleh guru di dalam kegiatan pembelajaran 2 harus mampu mendorong peserta didik tertarik dan menyukai kegiatan bernyanyi secara mandiri atau bersama-sama. Adapun media pembelajaran yang harus dipersiapkan oleh guru sebelum memulai kegiatan pembelajaran 2 adalah sebagai berikut:

1. Laptop
2. Alat bantu audio (*speaker*)
3. Infocus
4. Video lagu daerah yang dapat dilihat melalui link yang tersedia di bagian materi.
5. Gambar yang berkaitan dengan keragaman budaya Indonesia, misalnya rumah adat, dan atau pakaian tradisional.

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pembelajaran:

Tahapan pembelajaran ini dibuat untuk membantu guru dalam melakukan pengembangan aktivitas pembelajaran musik bagi peserta didik fase A. Melalui prosedur pembelajaran ini, guru memiliki peluang untuk mengembangkan pembelajaran musik agar diperoleh kegiatan pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna bagi peserta didik. Pada tahap ini guru dapat menyiapkan strategi pembelajaan yang relevan dengan capaian pembelajaran yang akan dicapai. Tujuan pembelajaran harus benar-benar dimaknai oleh guru, agar dalam menyiapkan kegiatan pembelajaran guru tidak kehilangan arah dan tujuan pembelajaran. Tahapan pembelajaran yang dapat dilakukan guru dapat terlihat seperti di bawah ini:

Kegiatan Pembuka

a. Sebelum peserta didik memasuki kelas, guru mengkondisikan agar peserta didik berbaris di depan kelas secara rapi dengan dipimpin oleh salah satu peserta didik dan secara bergiliran bersalaman kepada guru memasuki kelas.
b. Setelah peserta didik memasuki kelas, dilanjutkan dengan doa. Guru menunjuk salah seorang peserta didik secara acak untuk memimpin doa sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing.
c. Setelah selesai berdoa, guru menyapa sekaligus membimbing peserta didik di kelas untuk bernyanyi bersama lagu “Anak kambing saya”. memberikan penguatan tentang pentingnya mengenal lagu daerah. Kegiatan apersepsi ini berguna untuk membangkitkan kesadaran terhadap keanekaragaman budaya musik Indonesia
d. Setelah kegiatan apersepsi selesai, guru memberikan klarifikasi terhadap aktivitas pembuka di atas dengan mengaitkannya dengan materi dan kegiatan belajar yang akan dilaksanakan.
e. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan pembelajaran secara sederhana.
f. Guru mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan di dalam pembelajaran.

Kegiatan Inti

a. Guru menampilkan gambar dan atau video yang terdapat pada link video berikut dengan menggunakan laptop dan infocus.
https://www.youtube.com/c/LaguNasionalIndonesia1/featured

VERSI LENGKAP Silahkan Langsung WA di. 085955343737

b. Guru mempersilakan kepada setiap peserta didik untuk menyimak tayangan yang disampaikan oleh guru melalui video atau cerita verbal tentang ragam lagu daerah sebagai bentuk pemaknaan atas keberagaman budaya Indonesia.

c. Setelah penayangan video, guru membimbing peserta didik untuk menyanyikan lagu daerah secara bersama-sama..

> *Kualitas pribadi dari lagu daerah membuat orang atau peristiwa menjadi sangat nyata bagi pendengar yang sangat dekat dengan perasaan tersebut. Lagu daerah dari suatu negeri menjadi sangat penting, mungkin asosiasi emosional yang erat inilah yang menyebabkan pendengar menganggap lagu daerah itu sederhana dalam bentuk dan gaya, untuk menerimanya tanpa perlu mempertanyakan struktur formalnya.*
>
> *Lomax, A. (1959)*

d. Guru membimbing setiap peserta didik untuk mencoba menyanyikan lagu nasional secara mandiri.

e. Peserta didik diminta mengajukan pertanyaan-pertanyaan terkait lagu-lagu yang dinyanyikan. Guru memancing sikap kritis peserta didik dengan mengajukan pertanyaan "adakah yang ingin kamu ketahui dari lagu yang kamu nyanyikan?" Siapa yang mau mengajukan pertanyaan?

f. Peserta didik diminta menyebutkan judul-judul lagu daerah. Guru menuliskan lagu-lagu daerah yang disebutkan peserta didik di papan tulis agar dapat dibaca oleh peserta didik lainnya. Setelah tidak ada lagi peserta didik yang menyebutkan, guru dapat menambahkan judul lagu daerah jika diperlukan, dengan cara memberikan pertanyaan yang memancing ingatan peserta didik.

g. Untuk memperkuat pemahaman tentang lagu-lagu daerah yang dipelajarinya, guru melakukan permainan dengan membimbing peserta didik menyanyikan lagu daerah secara bersama-sama diikuti dengan gerakan badan sebagai bentuk ekspresi atas lagu yang dinyanyikan.

h. Guru memberikan kesempatan waktu kepada setiap peserta didik untuk menceritakan kepada temannya tentang lagu yang dinyanyikan bersama-sama di depan kelas.

Kegiatan Penutup

a. Guru mengapresiasi seluruh pemaparan pengalaman aktivitas yang disampaikan oleh setiap peserta didik.

b. Guru memberikan klarifikasi atas seluruh pendapat yang disampaikan oleh peserta didik.

c. Guru dan peserta didik melakukan refleksi berupa penegasan bahwa lagu daerah adalah lagu yang dapat memberikan kesadaran akan keberagaman budaya Indonesia.

d. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan kesimpulan yang didapat dari proses pembelajaran tentang aktivitas menyanyikan lagu daerah.

e. Guru menyampaikan lembar kerja tentang pengenalan lagu-lagu daerah. Lembar kerja diselesaikan oleh peserta didik dan dibawa pada pembelajaran pertemuan selanjutnya.



Kemdikbud, (2020)

***Gambar Ilustrasi 1.5** Mengenal keragaman budaya melalui pakaian adat daerah*

Apakah kalian mengenal pakaian adat dibawah ini?
Dapatkah kalian menuliskan satu judul lagu dari pakaian adat tersebut?
Nyanyikan lagu tersebut!

VERSI LENGKAP Silahkan Langsung WA di. 085955343737

f. Setelah pembelajaran selesai, guru menutup pelajaran dan secara bergantian memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk memimpin doa sebagai tanda berakhirnya pembelajaran.

Pembelajaran Alternatif:

Pembelajaran alternatif dilakukan manakala media pembelajaran di atas tidak tersedia di Sekolah. Adapun media pembelajaran alternatif yang relevan untukdigunakan guru adalah sebagai berikut:

1. Gambar rumah adat dan pakaian adat.



Gambar Ilustrasi 1.6 Mengenal keragaman budaya melalui rumah adat daerah

2. **Guru menunjukkan gambar rumah adat atau pakaian adat dan peserta didik menyanyikan lagu dari gambar yang ditunjukkan guru.** Media pembelajaran alternatif tersebut di atas memiliki relevansi substansi yakni memberikan aktivitas belajar bernyanyi dengan tema lagu nasional kepada peserta didik.

H. ASESMEN / PENILAIAN

Penilaian

Penilaian dilakukan oleh guru mulai dari proses hingga hasil pembelajaran untuk mengukur tingkat pencapaian pembelajaran peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Adapun penilaian kegiatan pembelajaran 2 meliputi:

a. Penilaian Sikap

Guru melakukan penilaian sikap pada kegiatan pembelajaran 2 dengan metode pengamatan. Penilaian sikap dapat dilihat dari mulai proses awal pembelajaran, hingga pembelajaran selesai. Penilaian sikap ini dilakukan dengan tujuan agar guru dapat melihat kemampuan peserta didik dalam menunjukan sikap apresiatif dan toleransi atas keberagaman. Adapun pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh guru adalah sebagai berikut.

Tabel 1.6

Pedoman Penilaian Aspek Sikap

Nama Peserta Didik	Kriteria	(5)	(4)	(3)	(2)	(1)
Haidar	Berbaris dengan baik pada saat akan masuk kelas					
Halwa	Bersikap menghormati guru ada saat masuk, sedang dan meninggalkan kelas.					
	Berdoa dengan khidmat sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing					
	Mengekspresikan emosinya saat menyanyikan lagu nasional dengan menunjukkan rasa bangga.					
	Menyimak pertunjukan teman pada saat menyanyikan lagu nasional dengan menunjukkan perhatian yang serius					
	Menerima tugas yang diberikan guru untuk menyanyikan lagu nasional baik secara individu maupun bersama-sama tanpa penolakan.					

b. Penilaian Pengetahuan

VERSI LENGKAP Silahkan Langsung WA di. 085955343737

Penilaian pengetahuan pada pembelajaran 2 ini dapat dilakukan dengan melihat dua aspek, yakni pengetahuan dasar dan pemahaman peserta didik. Pada pengetahuan dasar, penilaian dapat ditekankan pada sisi kemampuan peserta didik dalam mengingat dan menghafalkan lagu daerah. Sedangkan pada aspek pemahaman, penilaian dapat dilakukan dengan memperhatikan aspek kemampuan peserta didik dalam menggunakan lagu tersebut untuk menghubungkannya dengan permainan gerak dan lagu.

Tabel 1.7

Pedoman Penilaian Aspek Pengetahuan

Nama Peserta Didik	Kriteria	(5)	(4)	(3)	(2)	(1)
Haidar	Mampu menghafal, dan mengingat lagu secara terstruktur dari mulai awal, hingga penutup.					
Halwa	Memahami ide lagu yang dinyatakan dengan ekspresi gerak lagu.					

c. Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan ini dilakukan melalui pengamatan yang dilakukan oleh guru selama kegiatan pembelajaran 2 berlangsung. Penilaian keterampilan ini dilakukan dengan tujuan agar guru mampu melihat kemampuan peserta didik dalam menyanyikan lagu daerah baik secara mandiri dan bersama guna membangun kesadaran keberagaman budaya Indonesia. Adapun pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh guru adalah sebagai berikut:

Tabel 1.8

Pedoman Penilaian Aspek Keterampilan

Nama Peserta Didik	Kriteria	(5)	(4)	(3)	(2)	(1)
Haidar	Mampu menyanyikan lagu daerah secara ekspresif sesuai dengan isi lagu tanpa ada kesalahan dari awal hingga akhir.					
Halwa	Mampu mengucapkan kata secara jelas dalam bernyanyi mendasarkan pada konsonan hidup yang diucapkan.					
	Mampu memenggal kelompok kata dengan tepat sehingga makna lagu dapat dipahami.					
	Mampu menyanyikan lagu dengan ketepatan nada secara akurat.					
	mampu menyanyikan lagu dengan ritme yang tepat.					

I. REFLEKSI GURU

Refleksi Guru

Refleksi sangat berhubungan erat dengan pemecahan masalah, peningkatan kesadaran, dan membangun profesionalitas guru, untuk itu refleksi gurunsangat penting dilakukan agar proses evaluasi dan penilaian atas kegiatan pembelajaran 2 yang dikerjakannya guru dapat dilakukan dengan baik. Selain itu, guru dapat memperoleh pengalaman dalam aksi refleksi, sehingga melalui pengalaman mengajar yang direfleksikan guru dapat mengembangkan praktik reflektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran berikutnya.

Tabel 1.9

Pedoman Refleksi Guru

No.	Pertanyaan	Jawaban
(1)	(2)	(3)
1	Apakah manajemen kelas telah memenuhi tujuan pembelajaran yang hendak dicapai?	
2	Apakah dalam menyampaikan materi, konsentrasi belajar peserta didik dapat terus terjaga dengan baik?	
3	Apakah lingkungan kolaboratif, kooperatif, dan interaksi antar peserta didik, dan guru dapat terbentuk hingga menghasilkan pembelajaran yang berkualitas?	
4	Apakah peserta didik mengalami kesulitan	

VERSI LENGKAP Silahkan Langsung WA di. 085955343737

	dan hambatan menerima materi pelajaran dengan metode mengajar yang digunakan?	
5	Apakah pelaksanan pembelajaran 2 dapat meningkatkan minat belajar peserta didik dalam bernyanyi?	

H. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Remedial

Remedial : Berisi informasi tentang kegiatan pembelajaran untuk peserta didik yang ingin memperkuat pemahaman pada kompetensi sebelum kompetensi yang sedang di pelajari atau untuk peserta didik yang memperlihatkan penguasaan kompetensi yang lebih rendah dibanding kompetensi yang sedang dipelajari. Kegiatan remedial dilakukan melalui kegiatan:

1. Mengikuti kegiatan penguataan konsep penerapan yang sesuai dengan menyanyikan lagu daerah secara mandiri dan bersama guna membangun kesadaran keberagaman budaya Indonesia.
2. Peserta didik untuk untuk menyanyikan beberapa lagu daerah secara mandiri dan menghafalkannya dengan lancar.

Pengayaan

Agar peserta didik dapat lebih memahami maksud dan tujuan dari pembelajaran 2 terkait menyanyikan lagu daerah secara mandiri dan bersama guna membangun kesadaran keberagaman budaya Indonesia, guru dapat mengarahkan peserta didik untuk menyanyikan beberapa lagu daerah secara mandiri dan menghafalkannya dengan lancar untuk mendorong meningkatkan jumlah repertoar lagu daerah peserta didik.

Tabel 1.10

Pedoman Pengayaan Peserta Didik

No.	Nama Peserta Didik	Judul Lagu Nasional
1	Haidar	
2		
3		
4		
5		
6		
7		
8		
9		
10		
11		
12		
13		
14		
15		
16		
Dst		

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Nama :

Kelas :

Petunjuk!

VERSI LENGKAP Silahkan Langsung WA di. 085955343737

Kerjakan soal di bawah ini.

1. Apakah kalian mengenal pakaian adat dibawah ini?
2. Dapatkah kalian menuliskan satu judul lagu dari pakaian adat tersebut?
3. Nyanyikan lagu tersebut!

Nilai	Paraf Orang Tua

B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK

- Buku panduan guru Seni Musik Kelas 1 Kemendikbud RI Tahun 2021
- Buku siswa Seni Musik Kelas 1 Kemendikbud RI Tahun 2021
- Sumber Belajar Lain yang Relevan (buku elektronik, gim, alat peraga, dan lain-lain)

C. GLOSARIUM

GLOSARIUM

Birama	Ruas-ruas yang membagi kalimat lagu atau melodi ke dalam ukuran tertentu yang sama, dan ditandai dengan lambang hitungan atau bilangan tertentu. Terkait dengan sukat sebagai petunjuk nilai birama, seperti 2/4, 3/4, 4/4, 6/8 dan seterusnya.
Denyut	Ketukan berulang teratur berdurasi pendek dan tepat sama.
Instrumen Musik	Alat musik. Perangkat apa pun yang digunakan untuk membuat musik.
Ketukan	Dalam teori musik, ketukan merupakan unit dasar waktu, denyut nadi (peristiwa yang berulang secara teratur).
Lagu	Berkenaan dengan dengan karya musik yang dapat dinyanyikan dengan pola maupun bentuk tertentu. Dapat juga berarti melodi pokok dalam sebuah musik.
Melodis	Terkait dengan sumber bunyi atau alat musik yang mengandung atau dapat menghasilkan susunan nada membentuk melodi.
Metronome	Penanda yang mengidentifikasi tempo dalam jumlah ketukan per-menit.
Musikal	Berkenaan dengan musik, mengandung rasa, kepekaan dan kesan terhadap musik. Selain itu juga terkait dengan kemampuan bermusik.
Perkusif	Istilah yang digunakan untuk mendeskripsikan suara yang dibuat oleh instrumen perkusi. Istilah ini biasanya digunakan untuk mendeskripsikan suara yang dibuat dengan cara memukul atau memukul dan dicirikan oleh suara yang pendek dan keras dan sering kali bersifat ritmis.
Pulsa	Dalam musik, pulsa atau denyut merupakan rangkaian tak terputus dari rangsangan pendek yang berbeda, namun identik secara berkala yang dianggap sebagai titik waktu
Ritme	Ketukan atau derap berulang dalam ruang-waktu yang teratur.
Ritmis	Istilah yang digunakan untuk menjelaskan alat musik yang tidak menghasilkan bunyi tak bernada.
Tempo	Terkait dengan waktu atau kecepatan. Kecepatan dalam ukuran tertentu.
Warna Bunyi	Perbedaan karakter dari setiap bunyi yang dihasilkan. Setiap bunyi memiliki warna bunyi masing-masing.

D. DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR PUSTAKA

A. Kuśnierek. 2016. “The role of music and songs in teaching English vocabulary to students,” World Sci. News, vol. 1, no. 43, pp. 1–55.

A. M. Musco. 2013. “Effects of Learning melodies by ear on performance skills and student attitudes,” Contrib. to Music Educ., vol. 36, no. 2, pp. 79–95, 2009.

Banoe, Pono. 2016. Kamus Umum Musik. Jakarta: MEC.

GURUFS.COM

VERSI LENGKAP Silahkan Langsung WA di. 085955343737

B. Gault. 2002. “Effects of pedagogical approach, presence/absence of text, and developmental music aptitude on the song performance accuracy of kindergarten and first-grade students,” Bull. Counc. Res. Music Educ., vol. 1, no. 152, pp. 54–63.

Black Schnelby Julia and Moore Stephen. 1997. The Rhythm Inside. Portland: Oregon. Rudra Press.

C. Fonseca-Mora, C. Toscano-Fuentes, and K. Wermke. 2011. “Melodies that help: The relation between language aptitude and musikal intelligence,” Int. J. English Stud., vol. 22, no. 1, pp. 101–118.

Colwell, Richard, and Peter R Webster, eds. 2011. *{MENC} Handbook of Research on Music Learning*. Oxford University Press. https://doi.org/10.1093/acprof:os obl/9780195386677.001.0001.

D. J. Shernoff and M. Csikszentmihalyi. Cultivating engaged learners and optimal Learning environments. 2009. O. W. Sacks, Tales of music and the brain. Picador London, UK: 2007.

D. Pohl. 2013. The Teaching of Vocabulary in the Primary School Foreign Language Classroom. GRIN Verlag.

Feierabend, John M, T Clark Saunders, John M Holahan, and Pamela E Getnick. 1998. “Song Recognition among Preschool-Age Children: An Investigation of Words and Music.” *Journal of Research in Music Education* 46 (3): 351–59. https://doi.org/10.2307/3345547.

“Flow in Schools: Cultivating Engaged Learners and Optimal Learning Environments.” 2009. In *Handbook of Positive Psychology in Schools*, 149–64. Routledge. https://doi.org/10.4324/9780203884089-20.

G. F. Welch, “Singing and Vocal Development,” 2006, pp. 311–330, doi: 10.1093/acprof:oso/9780198530329.003.0016, available at: https://oxford.universitypressscholarship.com/view/10.1093/acprof:oso/9780198530329.001.0001/acprof-9780198530329-chapter-16.160

Hewitt, Michael P. 2001. “The Effects of Modeling, Self-Evaluation, and Self- Listening on Junior High Instrumentalists{\textquotesingle} Music Performance and Practice Attitude.” *Journal of Research in Music Education* 49 (4): 307–22. https://doi.org/10.2307/3345614.

Hsieh, Ya-Hui, Yi-Chun Lin, and Huei-Tse Hou. 2013. “Exploring the Role of Flow Experience, Learning Performance and Potential Behavior Clusters in Elementary Students{\textquotesingle} Game-Based Learning.” *Interactive Learning Environments* 24 (1): 178–93. https://doi.org/10.1080/10494820.20 13.834827.

Hurlock B. Elizabeth. 1978.Perkembangan Anak. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Hwang, Eunyoung. 2011. “The Effects of Music Listening with Play on Preference, Recognition of the Main Melody and Musical Creativity in Elementary School Students.” *Voices: A World Forum for Music Therapy* 11 (3). https://doi. org/10.15845/voices.v11i3.565.

Ilari, Beatriz, Lily Chen-Hafteck, and Lisa Crawford. 2013. “Singing and Cultural Understanding: A Music Education Perspective.” *International Journal of Music Education* 31 (2): 202–16. https://doi.org/10.1177/0255761413487281.

Jamalus. 1988. Panduan Pengajaran Buku Pengajaran Musik Melalui Pengalaman. Jakarta: Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan.

J. K. Delzell, D. A. Rohwer, and D. E. Ballard, “Effects of Melodic Pattern Difficulty and Performance Experience on Ability to Play by Ear,” J. Res. Music Educ., vol. 47, no. 1, pp. 53–63, Apr. 1999, doi: 10.2307/3345828, available at :http://journals.sagepub.com/doi/10.2307/3345828.

J. Kratus, “The use of melodic and rhythmic motives in the original songs of children aged 5 to 13,” Contrib. to Music Educ., no. 12, pp. 1–8, 1985.

Kaschub, Michele. 1997. “Exercising the Musical Imagination.” *Music Educators Journal* 84 (3): 26–32. https://doi.org/10.2307/3399053.

K. M. Robinson. 2006. “White teacher, students of color: Culturally responsive pedagogy for elementary general music in communities of color,” Teach. Music urban Classr. A Guid. to Surviv. success, reform, vol. 1, pp. 35–53.

Lum, Chee-Hoo, and Patricia Shehan Campbell. 2007. “The Sonic Surrounds of an Elementary School.” *Journal of Research in Music Education* 55 (1): 31–47. https://doi.org/10.1177/002242940705500104.

May, Elizabeth, and John Blacking. 1973. “How Musical Is Man?” *Yearbook of the International Folk Music Council* 5: 193. https://doi.org/10.2307/767511.

Metsäpelto, Riitta-Leena, Anna-Maija Poikkeus, Mirva Heikkilä, Kirsi Heikkinen-Jokilahti, Jukka Husu, Anu Laine, Kristiina Lappalainen, Marko Lähteenmäki, Mirjamaija Mikkilä-Erdmann, and Anu Warinowski. 2020. “Conceptual Framework of Teaching Quality: A Multidimensional Adapted Process Model of Teaching,” February. https://doi.org/10.31234/osf.io/52tcv.

Morrison, Steven J. 2000. “Effect of Melodic Context, Tuning Behaviors, and Experience on the Intonation Accuracy of Wind Players.” *Journal of Research in Music Education* 48 (1): 39–51. https://doi.org/10.2307/3345455.

O. C. Hayes. 2009. The Use of Melodic and Rhythmic Mnemonics to Improve Memory and Recall in Elementary Students in the Content Areas. ERIC.

PIKE, ALFRED. 1971. “The Perceptual Aspects of Motivic Structure in Music.” *The Journal of Aesthetics and Art Criticism* 30 (1): 79–82. https://doi.org/10.1111/1540_6245.jaac30.1.0079.

VERSI LENGKAP Silahkan Langsung WA di. 085955343737

Rischar, R. 2003. "Christopher Small. Musicking: The Meanings of Performing and Listening. Hanover and London: Wesleyan University Press, 1998." *Music Theory Spectrum* 25 (1): 161–65. https://doi.org/10.1093/mts/25.1.161.

Schleicher, Andreas, ed. 2012. *Preparing Teachers and Developing School Leaders for the 21st Century*. OECD. https://doi.org/10.1787/9789264174559-en.

S. Demorest, B. Nichols, and P. Q. Pfordresher, "The effect of focused instruction on young children's singing accuracy," Psychol. Music, vol. 46, no. 4, pp. 488–499, Jul. 2018, doi:10.1177/0305735617713120, available at: http://journals.sagepub.com/doi/10.1177/0305735617713120.

Sukohardi, Al. 2011. "Edisi Revisi-Teori Musik Umum." *Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi*.

Trajkovik, Vladimir, Toni Malinovski, Tatjana Vasileva-Stojanovska, and Marina Vasileva. 2018. "Traditional Games in Elementary School: Relationships of Student's Personality Traits, Motivation and Experience with Learning Outcomes." Edited by Vitomir Kovanovic. *{PLOS} {ONE}* 13 (8): e0202172. https://doi.org/10.1371/journal.pone.0202172.

GURUYES.COM

VERSI LENGKAP Silahkan Langsung WA di. 085955343737

MODUL AJAR SENI MUSIK SD

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Penyusun : .....
Instansi : SD .....
Tahun Penyusunan : Tahun 2022
Jenjang Sekolah : SD
Mata Pelajaran : Seni Musik
Fase / Kelas : A / 1 (Satu)
Semester : 1 (Ganjil)
Unit / Pembelajaran : 1 / Bermain dan Bernyanyi
Kegiatan Pembelajaran 3 : Bernyanyi Lagu nasional dan Daerah
Alokasi Waktu : TM [1 x (2 x 35')]

B. KOMPETENSI AWAL

- Peserta didik mampu mendemontrasikan lagu nasional dan daerah
- Peserta didik mampu mengengkategorikan lagu nasional dan lagu daerah sebagai bagian-bagian dari budaya musik Indonesia

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

- Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, Dan Berakhlak Mulia,
- Mandiri,
- Bernalar Kritis,
- Kreatif,
- Bergotong-Royong,
- Berkebinekaan Global.

D. SARANA DAN PRASARANA

- Sumber Belajar : Kementerian **Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021** Buku Panduan Guru Seni Musik untuk SD Kelas I Penyusun : Aton rustandi mulyana, Sularso
- Lampu ruang kelas yang memadai
- Ruang kelas yang cukup luas

E. TARGET PESERTA DIDIK

- Peserta didik reguler/tipikal

F. MODEL PEMBELAJARAN

- Model pembelajaran tatap muka, pembelajaran jarak jauh dalam jaringan (PJJ Daring), pembelajaran jarak jauh luar jaringan (PJJ Luring), dan *Inquiry.*

KOMPNEN INTI

A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tujuan Pembelajaran :

- Peserta didik mampu menemukan perbedaan lagu nasional dan lagu daerah dengan tepat.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Kemampuan mendemontrasikan lagu nasional dan daerah
- Kemampuan mengengkategorikan lagu nasional dan lagu daerah sebagai bagian-bagian dari budaya musik Indonesia.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- Adakah yang mengetahui lagu "Ampar-ampar Pisang" berasal dari mana?

D. MATERI POKOK DAN KEGIATAN PEMBELAJARAN 3

Arti lagu nasional dan daerah tidak berada dalam karya itu sendiri, melainkan maknanya juga ada dalam bidang pendidikan. Dalam *How Musical Is Man?* John Blacking menegaskan bahwa jika jenis nilai musik dalam suatu budaya ingin dinilai dan dipahami, itu harus dilakukan, dalam kaitannya dengan sikap dan proses kognitif yang terlibat dalam penciptaannya, serta fungsi dan efek dari produk musik di masyarakat. Gagasan lagu nasional dan atau lagu daerah yang dinyanyikan secara bersama-sama merupakan upaya melibatkan proses kognitif dalam pembelajaran musik di sekolah dasar, sehingga dapat memberikan efek psikologis yang mampu memberikan pengaruh kuat bagi bangkitnya rasa nasionalisme. Sebagai simbol kebangsaan dan kekuatan keberagaman Indonesia, letak kekuatan lagu nasional, dan lagu daerah ada pada fakta bunyi dan kekuatan teks. Modal inilah yang digunakan lagu nasional dan lagu daerah untuk memberikan pengaruh secara kolektif bagi pembentukan nilai-nilai nasionalisme dan nilai keberagaman. Secara kontekstual, suara musik dan respon musikal atas lagu-lagu nasional dan lagu

VERSI LENGKAP Silahkan Langsung WA di. 085955343737

daerah ini memiliki keterkaitan erat dengan pemahaman tentang asal-usul lagu, makna lagu, fungsi lagu, dan pengaruh lagu. Latar belakang ini yang menjadikan musik daerah dan musik nasional memiliki nilai penting bagi pendidikan musik kontekstual di Indonesia. Pertanyaannya adalah bagaimana pendidik musik dapat memfasilitasi proses belajar mengajar agar dapat membangkitkan rasa bangga terhadap lagu-lagu nasional dan daerah?

Uraian di atas adalah pijakan dasar, mengapa pembelajaran seni musik pada kegiatan pembelajaran 3 sangat penting bagi peserta didik kelas 1 Sekolah Dasar dalam membangun fondasi kebangsaan dan nilai penghargaan atas keberagaman budaya Indonesia.



Gambar Ilustrasi 1.7 merah putih benderaku

E. PERSIAPAN MENGAJAR:

Pengajaran adalah proses yang kompleks dan multidimensional, dibutuhkan pengetahuan dan pemahaman yang mendalam dalam berbagai bidang agar dapat mensintesis, mengintegrasikan, dan menerapkan pengetahuan dalam situasi dan kondisi yang berbeda, serta dalam situasi keragaman kelompok dan individu yang luas. Keterampilan dan pengetahuan guru harus mampu berkontribusi pada peningkatan prestasi peserta didik. Guru dituntut mempersiapkan pembelajaran secara baik agar dapat menghasilkan pembelajaran yang berkualitas. Supaya peserta didik dapat menemukan perbedaan lagu nasional dan lagu daerah dengan baik, maka guru harus mempersiapkan media pembelajaran 3 sebagai berikut:

1. Laptop
2. Alat bantu audio (*speaker*)
3. Infocus
4. Video lagu nasional, dan daerah yang dapat dilihat melalui link yang tersedia di bagian materi
5. Gambar yang berkaitan dengan contoh keberagaman budaya nasional.
6. Gambar “Maskot Bintang” sebagai *reward* dalam permainan tebak lagu.



Gambar Ilustrasi 1.8 Guru Mengapresiasi peserta didik yang memperlihatkan keberhasilan dalam menjalankan pekerjaan yang ditugaskan

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pembelajaran:

Pada tahapan pembelajaran 3, pendekatan *Inquiry* digunakan guru untuk mendorong peserta didik mengetahui makna dan pesan lagu yang terkandung dalam lagu nasional dan daerah. Dalam pendekatan ini praktik menyanyikan juga dilakukan untuk membuat suasan belajar tetap menyenangkan. Pendekatan *Inquiry* ini penting untuk mendapatkan interaksi yang jujur dan pertanyaan yang menantang. Tahapan pembelajaran 3 ini dapat terlihat pada uraian berikut ini:

Kegiatan Pembuka

a. Sebelum peserta didik memasuki kelas, guru mengkondisikan agar peserta didik berbaris di depan kelas secara rapi dengan dipimpin oleh salah satu peserta didik dan secara bergiliran bersalaman kepada guru memasuki kelas.
b. Setelah peserta didik memasuki kelas, dilanjutkan dengan doa. Guru menunjuk salah seorang peserta didik secara acak untuk memimpin doa sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing.
c. Setelah selesai berdoa, guru menyapa sekaligus membimbing peserta didik di kelas untuk bernyanyi bersama lagu “Dari Sabang Sampai Merauke” atau lagu nasional lainnya. Guru

VERSI LENGKAP Silahkan Langsung WA di. 085955343737

memberikan penguatan tentang kekayaan budaya Indonesia. Kegiatan apersepsi ini berguna untuk membangkitkan rasa cinta tanah air peserta didik.

d. Setelah kegiatan apersepsi selesai, guru memberikan klarifikasi terhadap aktivitas pembuka di atas dengan mengaitkannya dengan materi dan kegiatan belajar yang akan dilaksanakan.
e. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan pembelajaran secara sederhana.
f. Guru mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan di dalam pembelajaran.

Kegiatan Inti

a. Guru menampilkan gambar dan atau video yang terdapat pada link video di bagian materi pembelajaran dengan menggunakan laptop dan infocus.
   https://www.youtube.com/c/LaguNasionalIndonesia1/featured
b. Guru mempersilakan kepada setiap peserta didik untuk menyimak tayangan yang disampaikan oleh guru melalui video atau cerita verbal tentang ragam lagu nasional dan daerah sebagai bentuk keragaman budaya dan semangat nasionalisme.
c. Setelah penayangan video, guru membimbing peserta didik untuk mencoba menyanyikan lagu "Bagimu Negeri" dan "Apuse" yang digabung menjadi satu sajian lagu (*medley*). Notasi dan teks lagu "Bagimu Negeri" dan "Apuse" bisa didapatkan dengan membuka link berikut.
   - Sumber: https://www.seputarmusikal.com/2017/12/bagimu-negeri.html
   - Sumber: https://www.seputarmusikal.com/2018/02/apuse.html
d. Peserta didik diminta mengajukan pertanyaan-pertanyaan terkait lagu-lagu yang dinyanyikan. Guru memancing sikap kritis peserta didik dengan mengajukan pertanyaan adakah yang mengetahui lagu "Ampar-ampar Pisang" berasal dari mana? Siapa yang mau mengajukan pertanyaan?
e. Peserta didik diminta menyebutkan judul-judul lagu nasional dan daerah. Guru menuliskan lagu-lagu nasional dan daerah yang disebutkan peserta didik di papan tulis agar dapat dibaca oleh peserta didik lainnya. Setelah tidak ada lagi peserta didik yang menyebutkan, guru dapat menambahkan judul lagu nasional dan daerah jika diperlukan, dengan cara memberikan pertanyaan yang memancing ingatan peserta didik.
f. Untuk memperkuat pemahaman tentang lagu-lagu nasional dan daerah yang dipelajarinya, guru membagi kelas menjadi dua kelompok, masing-masing kelompok memiliki tiga perwakilan kelompok yang akan melakukan permainan pengelompokan lagu. Guru melemparkan pertanyaan dengan menyebutkan judul lagu, "*Ampar-Ampar Pisang*, lagu ini berasal dari daerah mana dan bagaimana cara menyanyikannya?" Perwakilan kelompok yang mengangkat tangan pertama kali, berhak menjawab pertanyaan, dan jika benar, maka perayaan atas jawaban yang benar dilakukan dengan menyanyikan lagu tersebut secara bersama-sama oleh seluruh kelompok yang bertanding. Kelompok yang menjawab pertanyaan dengan benar berhak mendapatkan nilai atau *reward* "satu maskot bintang."
g. Guru memberikan kesempatan kepada setiap peserta didik untuk memberikan kesan pada pembelajaran 3.

Kegiatan Penutup

a. Guru mengapresiasi seluruh pengalaman bernyanyi setiap peserta didik.
b. Guru memberikan klarifikasi atas seluruh lagu yang dinyanyikan sekaligus menunjukkan perbedaan antara lagu nasional dan lagu daerah.
c. Guru dan peserta didik melakukan refleksi berupa penegasan bahwa lagu nasional dan lagu daerah adalah kekayaan budaya musik yang sangat membanggakan yang dapat menumbuhkan semangat nasionalisme serta semangat persatuan dan kesatuan bangsa.
d. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan kesimpulan yang didapat dari proses pembelajaran tentang aktivitas menyanyikan lagu nasional dan daerah dalam membangun semangat nasionalisme dan persatuan bangsa.
e. Guru menyampaikan lembar kerja tentang pengenalan lagu-lagu nasional dan lagu daerah. Lembar kerja diselesaikan oleh peserta didik dan dibawa pada pertemuan pembelajaran selanjutnya.
   Ida sangat senang bernyanyi.
   Setiap hari Ida mendengarkan lagu daerah dan lagu nasional.

VERSI LENGKAP Silahkan Langsung WA di. 085955343737

Lagu daerah yang sering dinyanyikan Ida adalah kicir-kicir dan gundul-gundul pacul.
Ida juga menyukai lagu nasional.
Ida sering menyanyikan lagu Garuda Pancasila bersama teman-temannya.
Apakah kamu dapat menyebutkan kembali lagu-lagu daerah dan nasional?
Nyanyikan salah satu lagu nasional dan daerah yang kamu sukai!



***Gambar Ilustrasi 1.9** Peserta didik diajak mengenal lagu daerah dan lagu nasional*

f. Setelah pembelajaran selesai, guru menutup pelajaran dan secara bergantian memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk memimpin doa sebagai tanda berakhirnya pembelajaran.

Pembelajaran Alternatif:

Pembelajaran alternatif dilakukan manakala media pembelajaran di atas tidak tersedia di Sekolah. Adapun media pembelajaran alternatif yang relevan untuk digunakan guru adalah sebagai berikut:

1. Gambar pakaian adat, rumah adat, Garuda Pancasila, gambar peta Indonesia sebagai visualiasi media ajar, yang digunakan guru untuk praktik menyanyikan lagu nasional dan lagu daerah. Secara teknis, guru menunjukkan gambar tersebut dan mempraktikkan lagu nasional dan lagu daerah sesuai dengan gambar yang ditunjukkan kepada pesrta didik. Apabila gambar yang ditunjukkan rumah adat Maluku, maka lagu yang dinyanyikan berjudul "Ayo Mama", adapun apabila gambar yang ditunjukkan Garuda, maka lagu yang dinyanyikan adalah lagu Garuda Pancasila. Demikian seterusnya.



***Gambar Ilustrasi 1.10** Melihat ikon dan simbol untuk mengingat lagu*

2. Guru membagi kelas menjadi dua kelompok dan memberikan permainan tebak lagu, guru menunjukkan gambar-gambar tersebut, dan peserta didik menjawab dengan menyebut judul lagu berdasarkan pada gambar yang ditunjukkan oleh guru, jawaban yang benar selanjutnya disusul dengan menyanyikan lagu tersebut secara bersama-sama.
   Media pembelajaran alternatif tersebut di atas memiliki relevansi substansi yakni memberikan aktivitas belajar untuk menemukan perbedaan lagu nasional dan lagu daerah dengan tepat.

H. ASESMEN / PENILAIAN

Penilaian

Penilaian dilakukan oleh guru mulai dari proses hingga hasil pembelajaran untuk mengukur tingkat pencapaian pembelajaran peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Adapun penilaian kegiatan pembelajaran 3 meliputi:

a. Penilaian Sikap

VERSI LENGKAP Silahkan Langsung WA di. 085955343737

Penilaian ini digunakan untuk melihat aspek minat dan motivasi peserta didik, dengan tetap memperhatikan sisi emosional peserta didik, seperti pengendalian perasaan, dorongan minat, dan ketaatan moral. Hasil dari penilaian ini mengarah pada terfasilitasinya aspek kognitif peserta didik. Penilaian sikap pada kegiatan pembelajaran 3 ini metode yang digunakan adalah pengamatan. Penilaian sikap dapat dilihat dari mulai proses awal pembelajaran, hingga pembelajaran selesai. Adapun pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh guru adalah sebagai berikut.

Tabel 1.11

Pedoman Penilaian Aspek Sikap

Nama Peserta Didik	Kriteria	(5)	(4)	(3)	(2)	(1)
Haidar	Berbaris dengan baik pada saat akan masuk kelas					
Halwa	Bersikap menghormati guru ada saat masuk, sedang dan meninggalkan kelas.					
	Berdoa dengan khidmat sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing					
	Mengekspresikan emosinya saat menyanyikan lagu nasional dengan menunjukkan rasa bangga.					
	Menyimak pertunjukan teman pada saat menyanyikan lagu nasional dengan menunjukkan perhatian yang serius					
	Menerima tugas yang diberikan guru untuk menyanyikan lagu nasional baik secara individu maupun bersama-sama tanpa penolakan.					

b. Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan pada pembelajaran 3 ini dapat dilakukan dengan melihat aspek analisis. Penekannya adalah pada proses memisahkan dua bentuk lagu, yakni lagu nasional dan lagu daerah. Kategori analisis yang digunakan adalah analisis elemen, yakni analisis terhadap elemen-elemen yang melekat pada lagu nasional dan lagu daerah.

Tabel 1.12

Pedoman Penilaian Aspek Pengetahuan

Nama Peserta Didik	Kriteria	(5)	(4)	(3)	(2)	(1)
Haidar	Mampu menghafal, dan mengingat lagu secara terstruktur dari mulai awal, hingga penutup.					
Halwa	Memahami ide lagu yang dinyatakan dengan ekspresi gerak lagu.					

c. Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan digunakan untuk melihat bagaimana aspek psikomotorik peserta didik digunakan dalam praktik menyanyikan lagu nasional dan lagu daerah. Aspek penilaian yang dilihat adalah kemampuan peserta didik dalam menangkap informasi lagu, seperti membedakan judul lagu, lirik lagu, dan melodi vokal. Adapun pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh guru adalah sebagai berikut:

Tabel 1.13

Pedoman Penilaian Aspek Keterampilan

Nama Peserta Didik	Kriteria	(5)	(4)	(3)	(2)	(1)
Haidar	Mampu menunjukkan lagu nasional dan lagu daerah berdasarkan lirik lagu dengan tepat.					
Halwa	Mampu mengelompokkan judul lagu nasional dan lagu daerah dengan benar					
	mampu menirukan nada-nada lagu nasional dan lagu daerah dengan tepat					

VERSI LENGKAP Silahkan Langsung WA di. 085955343737

	mampu menirukan ritme lagu nasional dan lagu daerah dengan tepat					
	Mampu menyajikan lagu nasional dan lagu daerah dalam kesatuan bentuk lagu secara ekspresif.					

I. REFLEKSI GURU

Refleksi Guru

Refleksi sangat berhubungan erat dengan pemecahan masalah, peningkatan kesadaran, dan membangun profesionalitas guru, untuk itu refleksi guru sangat penting dilakukan bagi guru agar proses evaluasi dan penilaian atas kegiatan pembelajaran 3 yang dikerjakannya guru dapat dilakukan dengan baik. Selain itu, guru dapat memperoleh pengalaman dalam aksi refleksi, sehingga melalui pengalaman mengajar yang direfleksikan guru dapat mengembangkan praktik reflektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran berikutnya.

Tabel 1.14

Pedoman Refleksi Guru

No.	Pertanyaan	Jawaban
(1)	(2)	(3)
1	Apakah manajemen kelas telah memenuhi tujuan pembelajaran yang hendak dicapai?	
2	Apakah dalam menyampaikan materi, konsentrasi belajar peserta didik dapat terus terjaga dengan baik?	
3	Apakah lingkungan kolaboratif, kooperatif, dan interaksi antar peserta didik, dan guru dapat terbentuk hingga menghasilkan pembelajaran yang berkualitas?	
4	Apakah peserta didik mengalami kesulitan dan hambatan menerima materi pelajaran dengan metode mengajar yang digunakan?	
5	Apakah pelaksanan pembelajaran 3 ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?	

H. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Remedial

Remedial : Berisi informasi tentang kegiatan pembelajaran untuk peserta didik yang ingin memperkuat pemahaman pada kompetensi sebelum kompetensi yang sedang di pelajari atau untuk peserta didik yang memperlihatkan penguasaan kompetensi yang lebih rendah dibanding kompetensi yang sedang dipelajari. Kegiatan remedial dilakukan melalui kegiatan:

1. Mengikuti kegiatan penguataan konsep penerapan yang sesuai dengan membedakan lagu nasional dan lagu daerah dengan tepat.
2. Peserta didik untuk menyanyikan beberapa lagu nasional secara mandiri dan menghafalkannya dengan lancar untuk menyusun lagu daerah dan lagu nasional yang dapat dinyanyikan dalam satu kesatuan bentuk sajian disertai dengan gerakan tumbuh sebagai media ekspresi lagu (gerak dan lagu).

Pengayaan

Agar peserta didik dapat lebih memahami maksud dan tujuan dari pembelajaran 3 terkait kemampuan peserta didik dalam membedakan lagu nasional dan lagu daerah dengan tepat, guru dapat mengarahkan peserta didik untuk menyusun lagu daerah dan lagu nasional yang dapat dinyanyikan dalam satu kesatuan bentuk sajian disertai dengan gerakan tumbuh sebagai media ekspresi lagu (gerak dan lagu).

Tabel 1.15

Pedoman Pengayaan Peserta Didik

No.	Nama Peserta Didik	Judul Lagu Nasional
1	Haidar	
2		

VERSI LENGKAP Silahkan Langsung WA di. 085955343737

3		
4		
5		
6		
7		
8		
9		
10		
Dst		

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Nama :
Kelas :
Petunjuk!
Kerjakan soal di bawah ini.

1. Apakah kamu dapat menyebutkan kembali lagu-lagu daerah dan nasional?
2. Nyanyikan salah satu lagu nasional dan daerah yang kamu sukai!

Nilai	Paraf Orang Tua

B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK

- Buku panduan guru Seni Musik Kelas 1 Kemendikbud RI Tahun 2021
- Buku siswa Seni Musik Kelas 1 Kemendikbud RI Tahun 2021
- Sumber Belajar Lain yang Relevan (buku elektronik, gim, alat peraga, dan lain-lain)

C. GLOSARIUM

GLOSARIUM

Birama	Ruas-ruas yang membagi kalimat lagu atau melodi ke dalam ukuran tertentu yang sama, dan ditandai dengan lambang hitungan atau bilangan tertentu. Terkait dengan sukat sebagai petunjuk nilai birama, seperti 2/4, 3/4, 4/4, 6/8 dan seterusnya.
Denyut	Ketukan berulang teratur berdurasi pendek dan tepat sama.
Instrumen Musik	Alat musik. Perangkat apa pun yang digunakan untuk membuat musik.
Ketukan	Dalam teori musik, ketukan merupakan unit dasar waktu, denyut nadi (peristiwa yang berulang secara teratur).
Lagu	Berkenaan dengan dengan karya musik yang dapat dinyanyikan dengan pola maupun bentuk tertentu. Dapat juga berarti melodi pokok dalam sebuah musik.
Melodis	Terkait dengan sumber bunyi atau alat musik yang mengandung atau dapat menghasilkan susunan nada membentuk melodi.
Metronome	Penanda yang mengidentifikasi tempo dalam jumlah ketukan per-menit.
Musikal	Berkenaan dengan musik, mengandung rasa, kepekaan dan kesan terhadap musik. Selain itu juga terkait dengan kemampuan bermusik.
Perkusif	Istilah yang digunakan untuk mendeskripsikan suara yang dibuat oleh instrumen perkusi. Istilah ini biasanya digunakan untuk mendeskripsikan suara yang dibuat

GURUYES.COM

VERSI LENGKAP Silahkan Langsung WA di. 085955343737

	dengan cara memukul atau memukul dan dicirikan oleh suara yang pendek dan keras dan sering kali bersifat ritmis.
Pulsa	Dalam musik, pulsa atau denyut merupakan rangkaian tak terputus dari rangsangan pendek yang berbeda, namun identik secara berkala yang dianggap sebagai titik waktu
Ritme	Ketukan atau derap berulang dalam ruang-waktu yang teratur.
Ritmis	Istilah yang digunakan untuk menjelaskan alat musik yang tidak menghasilkan bunyi tak bernada.
Tempo	Terkait dengan waktu atau kecepatan. Kecepatan dalam ukuran tertentu.
Warna Bunyi	Perbedaan karakter dari setiap bunyi yang dihasilkan. Setiap bunyi memiliki warna bunyi masing-masing.

D. DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR PUSTAKA

A. Kuśnierek. 2016. “The role of music and songs in teaching English vocabulary to students,” World Sci. News, vol. 1, no. 43, pp. 1–55.

A. M. Musco. 2013. “Effects of Learning melodies by ear on performance skills and student attitudes,” Contrib. to Music Educ., vol. 36, no. 2, pp. 79–95, 2009.

Banoe, Pono. 2016. Kamus Umum Musik. Jakarta: MEC.

B. Gault. 2002. “Effects of pedagogical approach, presence/absence of text, and developmental music aptitude on the song performance accuracy of kindergarten and first-grade students,” Bull. Counc. Res. Music Educ., vol. 1, no. 152, pp. 54–63.

Black Schnelby Julia and Moore Stephen. 1997. The Rhythm Inside. Portland: Oregon. Rudra Press.

C. Fonseca-Mora, C. Toscano-Fuentes, and K. Wermke. 2011. “Melodies that help: The relation between language aptitude and musikal intelligence,” Int. J. English Stud., vol. 22, no. 1, pp. 101–118.

Colwell, Richard, and Peter R Webster, eds. 2011. *{MENC} Handbook of Research on Music Learning*. Oxford University Press. https://doi.org/10.1093/acprof:os obl/9780195386677.001.0001.

D. J. Shernoff and M. Csikszentmihalyi. Cultivating engaged learners and optimal Learning environments. 2009. O. W. Sacks, Tales of music and the brain. Picador London, UK: 2007.

D. Pohl. 2013. The Teaching of Vocabulary in the Primary School Foreign Language Classroom. GRIN Verlag.

Feierabend, John M, T Clark Saunders, John M Holahan, and Pamela E Getnick. 1998. “Song Recognition among Preschool-Age Children: An Investigation of Words and Music.” *Journal of Research in Music Education* 46 (3): 351–59. https://doi.org/10.2307/3345547.

“Flow in Schools: Cultivating Engaged Learners and Optimal Learning Environments.” 2009. In *Handbook of Positive Psychology in Schools*, 149–64. Routledge. https://doi.org/10.4324/9780203884089-20.

G. F. Welch, “Singing and Vocal Development,” 2006, pp. 311–330, doi: 10.1093/acprof:oso/9780198530329.003.0016, available at: https://oxford.universitypressscholarship.com/view/10.1093/acprof:oso/9780198530329.001.0001/acprof-9780198530329-chapter-16.160

Hewitt, Michael P. 2001. “The Effects of Modeling, Self-Evaluation, and Self- Listening on Junior High Instrumentalists{\textquotesingle} Music Performance and Practice Attitude.” *Journal of Research in Music Education* 49 (4): 307–22. https://doi.org/10.2307/3345614.

Hsieh, Ya-Hui, Yi-Chun Lin, and Huei-Tse Hou. 2013. “Exploring the Role of Flow Experience, Learning Performance and Potential Behavior Clusters in Elementary Students{\textquotesingle} Game-Based Learning.” *Interactive Learning Environments* 24 (1): 178–93. https://doi.org/10.1080/10494820.20 13.834827.

Hurlock B. Elizabeth. 1978.Perkembangan Anak. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Hwang, Eunyoung. 2011. “The Effects of Music Listening with Play on Preference, Recognition of the Main Melody and Musical Creativity in Elementary School Students.” *Voices: A World Forum for Music Therapy* 11 (3). https://doi. org/10.15845/voices.v11i3.565.

Ilari, Beatriz, Lily Chen-Hafteck, and Lisa Crawford. 2013. “Singing and Cultural Understanding: A Music Education Perspective.” *International Journal of Music Education* 31 (2): 202–16. https://doi.org/10.1177/0255761413487281.

Jamalus. 1988. Panduan Pengajaran Buku Pengajaran Musik Melalui Pengalaman. Jakarta: Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan.

J. K. Delzell, D. A. Rohwer, and D. E. Ballard, “Effects of Melodic Pattern Difficulty and Performance Experience on Ability to Play by Ear,” J. Res. Music Educ., vol. 47, no. 1, pp. 53–63, Apr. 1999, doi: 10.2307/3345828, available at :http://journals.sagepub.com/doi/10.2307/3345828.

J. Kratus, “The use of melodic and rhythmic motives in the original songs of children aged 5 to 13,” Contrib. to Music Educ., no. 12, pp. 1–8, 1985.

VERSI LENGKAP Silahkan Langsung WA di. 085955343737

Kaschub, Michele. 1997. "Exercising the Musical Imagination." *Music Educators Journal* 84 (3): 26–32. https://doi.org/10.2307/3399053.

K. M. Robinson. 2006. "White teacher, students of color: Culturally responsive pedagogy for elementary general music in communities of color," Teach. Music urban Classr. A Guid. to Surviv. success, reform, vol. 1, pp. 35–53.

Lum, Chee-Hoo, and Patricia Shehan Campbell. 2007. "The Sonic Surrounds of an Elementary School." *Journal of Research in Music Education* 55 (1): 31–47. https://doi.org/10.1177/002242940705500104.

May, Elizabeth, and John Blacking. 1973. "How Musical Is Man?" *Yearbook of the International Folk Music Council* 5: 193. https://doi.org/10.2307/767511.

Metsäpelto, Riitta-Leena, Anna-Maija Poikkeus, Mirva Heikkilä, Kirsi Heikkinen-Jokilahti, Jukka Husu, Anu Laine, Kristiina Lappalainen, Marko Lähteenmäki, Mirjamaija Mikkilä-Erdmann, and Anu Warinowski. 2020. "Conceptual Framework of Teaching Quality: A Multidimensional Adapted Process Model of Teaching," February. https://doi.org/10.31234/osf.io/52tcv.

Morrison, Steven J. 2000. "Effect of Melodic Context, Tuning Behaviors, and Experience on the Intonation Accuracy of Wind Players." *Journal of Research in Music Education* 48 (1): 39–51. https://doi.org/10.2307/3345455.

O. C. Hayes. 2009. The Use of Melodic and Rhythmic Mnemonics to Improve Memory and Recall in Elementary Students in the Content Areas. ERIC.

PIKE, ALFRED. 1971. "The Perceptual Aspects of Motivic Structure in Music." *The Journal of Aesthetics and Art Criticism* 30 (1): 79–82. https://doi.org/10.1111/1540_6245.jaac30.1.0079.

Rischar, R. 2003. "Christopher Small. Musicking: The Meanings of Performing and Listening. Hanover and London: Wesleyan University Press, 1998." *Music Theory Spectrum* 25 (1): 161–65. https://doi.org/10.1093/mts/25.1.161.

Schleicher, Andreas, ed. 2012. *Preparing Teachers and Developing School Leaders for the 21st Century*. OECD. https://doi.org/10.1787/9789264174559-en.

S. Demorest, B. Nichols, and P. Q. Pfordresher, "The effect of focused instruction on young children's singing accuracy," Psychol. Music, vol. 46, no. 4, pp. 488–499, Jul. 2018, doi:10.1177/0305735617713120, available at: http://journals.sagepub.com/doi/10.1177/0305735617713120.

Sukohardi, Al. 2011. "Edisi Revisi-Teori Musik Umum." *Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi*.

Trajkovik, Vladimir, Toni Malinovski, Tatjana Vasileva-Stojanovska, and Marina Vasileva. 2018. "Traditional Games in Elementary School: Relationships of Student's Personality Traits, Motivation and Experience with Learning Outcomes." Edited by Vitomir Kovanovic. *{PLOS} {ONE}* 13 (8): e0202172. https://doi.org/10.1371/journal.pone.0202172.

MODUL AJAR SENI MUSIK SD

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Penyusun	**:**	**.....**
Instansi	**:**	**SD .....**
Tahun Penyusunan	**:**	**Tahun 2022**
Jenjang Sekolah	**:**	**SD**
Mata Pelajaran	**:**	**Seni Musik**
Fase / Kelas	**:**	**A / 1 (Satu)**
Semester	**:**	**1 (Ganjil)**
Unit / Pembelajaran	**:**	**1 / Bermain dan Bernyanyi**
Kegiatan Pembelajaran 4	**:**	**Bermain Tebak Lagu**
Alokasi Waktu	**:**	**TM [1 x (2 x 35')]**

B. KOMPETENSI AWAL

- Peserta didik mampu mengkategorikan lagu nasional dan lagu daerah menggunakan pendekatan tebak lagu

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

- Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, Dan Berakhlak Mulia,
- Mandiri,
- Bernalar Kritis,
- Kreatif,
- Bergotong-Royong,
- Berkebinekaan Global.

D. SARANA DAN PRASARANA

GURUPS.COM

VERSI LENGKAP Silahkan Langsung WA di. 085955343737

- Sumber Belajar : Kementerian **Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021** Buku Panduan Guru Seni Musik untuk SD Kelas I Penyusun : Aton rustandi mulyana, Sularso
- Lampu ruang kelas yang memadai
- Ruang kelas yang cukup luas

E. TARGET PESERTA DIDIK

- Peserta didik reguler/tipikal

F. MODEL PEMBELAJARAN

- Model pembelajaran tatap muka, pembelajaran jarak jauh dalam jaringan (PJJ Daring), pembelajaran jarak jauh luar jaringan (PJJ Luring), dan *Game Based Learning.*

KOMPNEN INTI

A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tujuan Pembelajaran :

- Peserta didik mampu membuat kategori lagu nasional dan lagu daerah berdasarkan pada lirik lagu

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Kemampuan mengkategorikan lagu nasional dan lagu daerah menggunakan pendekatan tebak lagu

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- "Apakah kalian mengetahui judul lagu dari lirik lagu; *mana dimana anak kambing saya*?

D. MATERI POKOK

Musik selalu ada di mana-mana, menjadi bagian penting dalam kehidupan masyarakat, dan dapat diterima secara luas di seluruh dunia. Musik dan lagu tidak hanya memberikan kesenangan, tetapi juga meningkatkan praktik bahasa dan secara positif memberikan pengaruh atas perolehan kosa kata dan kemampuan menghafal peserta didik. Tujuan pembelajaran tebak lagu selain untuk meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap keberagaman musik daerah dan lagu nasional juga sebagai upaya meningkatkan pengajaran kosakata bahasa, karena dengan lagu dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kemampuan menghafal kosakata peserta didik secara lebih baik. Permainan tebak lagu menghadirkan sesuatu yang menyenangkan saat dimainkan. Tebak lagu adalah *game* edukasi tentang belajar lagu-lagu nasional dan daerah yang dapat membuat pembelajaran musik menjadi lebih edukatif dan mudah. Permainan tebak lagu ini dapat membangkitkan semangat belajar peserta didik untuk menjawab pertanyaan. Metode permainan tebak lagu juga dapat membuat peserta didik berpikir bahwa mereka sedang bermain padahal sebenarnya mereka sedang belajar dalam waktu yang sama.

Penjelasan di atas adalah pijakan dan argumentasi dasar mengapa pembelajaran mengkategorikan lagu nasional dan lagu daerah menggunakan pendekatan tebak lagu. Pada kegiatan pembelajaran 4 sangat penting bagi peserta didik Fase A dalam meningkatkan kemampuan kosakata dan hafalan, sekaligus membangun fondasi kesadaran keberagaman dan fondasi nasionalisme sejak dini.



Gambar Ilustrasi 1.11 Meningkatkan kemampuan kosakata dan hafalan melalui tebak lagu

E. PERSIAPAN MENGAJAR:

Pesiapan mengajar pada pembelajaran 4 dapat dilakukan dengan memberikan perhatian pada aktivitas belajar peserta didik dengan menekankan pada proses "belajar dengan melakukan." Pada pembelajaran 4 peserta didik dapat dipersiapkan untuk terlibat dalam latihan dan tugas otentik untuk menciptakan lingkungan belajar yang dapat meningkatkan prestasi belajar. Metode *Game Based Learning* dengan menggunakann media *Puzzle* dapat digunakan dalam pembelajaran 4 ini. Adapun persiapan yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Laptop
2. Alat bantu audio (*speaker*)
3. Infocus
4. Video lagu nasional, dan daerah yang dapat dilihat melalui link yang tersedia di bagian materi
5. *Puzzle kata* berbahan kertas. Satu kertas puzzle memuat satu baris lirik lagu, baik lagu daerah maupun lagu nasional.
6. Gambar "Maskot Bintang" sebagai *reward* dalam permainan *puzzle kata*.

VERSI LENGKAP Silahkan Langsung WA di. 085955343737



Gambar Ilustrasi 1.12 memberi reward untuk menghargai pencapaian peserta didik

Selain mempersiapkan media pembelajaran tersebut, guru dapat menyusun pedoman instruksional *game Puzzle kata* seperti di bawah ini:

Tabel 1.16
Pedoman Instruksional *Game Puzzle Kata*

Elemen Game	Bentuk
Pemain	Kelompok
Tujuan	Menyusun *Puzzle kata* yang berisi kata-kata yang diambil dari lirik lagu nasional dan daerah.
Prosedur	*Puzzle kata* yang diletakkan pada dua keranjang yang berbeda dipilih oleh pemain dan disusun sesuai dengan judul lagu yang diberikan kepada pemain
Aturan	1. Guru menyediakan dua keranjang *puzzle kata* untuk masing-masing kelompok. 2. Masing-masing keranjang memiliki beberapa ikatan *puzzle kata*, satu ikatan *puzzle kata* mewakili satu judul lagu. 3. Pemain menyusun *puzzle kata* secara berurutan sesuai dengan rangkaian lirik lagu. 4. Pemain tidak mendapatkan nilai apabila salah menyusun *puzzle kata*. 5. Permainan selesai jika waktu habis.
Waktu yang disediakan	60 detik/pertanyaan
Tantangan	Pemain harus menyusun *puzzle kata* dengan benar dan tepat waktu.
Hasil	*Score*

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pembelajaran:

Pada tahapan pembelajaran 4, guru dapat menggunakan *Game Based Learning* dalam pembelajaran. *Game Based Learning* yang digunakan hendaknya menyertakan pedoman instruksional yang tepat agar tujuan pemecahan masalah dari keterampilan individu dapat dilakukan. *Game Based Learning* ini cukup efektif untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik, karena dalam proses pembelajaran, *Game Based Learning* ini bertujuan untuk meningkatkan aktivitas pembelajaran melalui media yang menarik dan menantang, serta dapat menarik minat dan perhatian peserta didik pada matapelajaran dan mampu menawarkan lingkungan belajar yang intuitif dan kolaboratif. Kegiatan pembelajaran 4 dapat terlihat pada uraian di bawah ini:

Kegiatan Pembuka

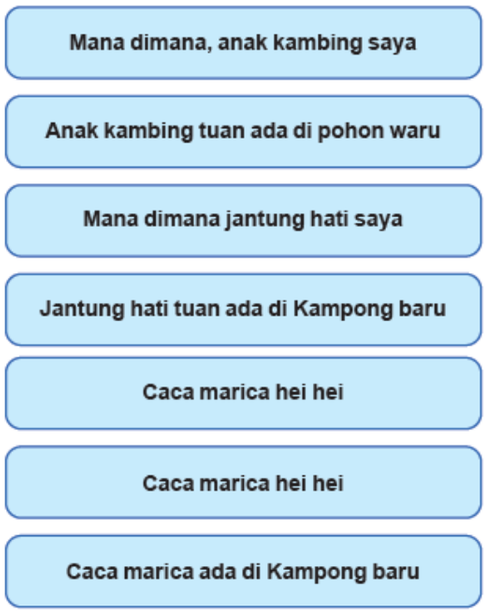
a. Sebelum peserta didik memasuki kelas, guru mengkondisikan agar peserta didik berbaris di depan kelas secara rapi dengan dipimpin oleh salah satu peserta didik dan secara bergiliran bersalaman kepada guru memasuki kelas.
b. Setelah peserta didik memasuki kelas, dilanjutkan dengan doa. Guru menunjuk salah seorang peserta didik secara acak untuk memimpin doa sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing.
c. Setelah selesai berdoa, guru menyapa sekaligus membimbing peserta didik di kelas untuk bernyanyi bersama lagu “Ampar-ampar pisang” atau lagu nasional dan lagu daerah lainnya. Guru memberikan penguatan tentang kekayaan budaya Indonesia. Kegiatan apersepsi ini berguna untuk membangkitkan rasa cinta tanah air dan kebanggaan terhadap keberagaman budaya Indonesia..

VERSI LENGKAP Silahkan Langsung WA di. 085955343737

d. Setelah kegiatan apersepsi selesai, guru memberikan klarifikasi terhadap aktivitas pembuka di atas dengan mengaitkannya dengan materi dan kegiatan belajar yang akan dilaksanakan.
e. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan pembelajaran secara sederhana.
f. Guru mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan di dalam pembelajaran.

Kegiatan Inti

a. Guru menampilkan video lagu-lagu nasional dan daerah yang menjadi materi sebelumnya.
b. Guru mempersilakan kepada setiap peserta didik untuk menyimak tayangan yang disampaikan oleh guru melalui video atau cerita verbal tentang ragam lagu nasional dan daerah sebagai bentuk keragaman budaya dan semangat nasionalisme.
c. Setelah penayangan video, guru membimbing peserta didik untuk mencoba menyanyikan lagu "Suwe ora jamu" secara bersama-sama. (Teks dan notasi lagu "Suwe Ora Jamu" bisa dilihat dengan mengunjungi link berikut. https://www.seputarmusikal.com/2018/02/sue-ora-jamu.html)
d. Peserta didik diminta mengajukan pertanyaan-pertanyaan terkait lagu-lagu yang ditayangkan dan dinyanyikan bersama-sama. Guru memancing sikap kritis peserta didik dengan mengajukan pertanyaan "Apakah kalian mengetahui judul lagu dari lirik lagu; *mana dimana anak kambing saya*?
e. Untuk memperkuat pemahaman tentang lagu-lagu nasional dan daerah yang dipelajarinya, guru memberikan permainan tebak lagu berdasarkan lirik lagu dengan menggunakan strategi *Game Based Learning.* Guru membagi kelas menjadi dua kelompok, dan melakukan permainan tebak lagu menggunakan media *puzzle kata* berbahan kertas. Guru melemparkan pertanyaan berupa judul lagu, bagi kelompok yang dapat mengangkat tangannya lebih awal, mereka dapat memilih keranjang *puzzle kata*, dan menjawab pertanyaan tersebut dengan menyusun *puzzle kata* yang memuat tulisan lirik lagu secara berurutan dan tepat. Apabila *puzzle kata* yang disusun benar, seluruh pemain *Puzzle kata* dapat bernyanyi secara bersama-sama disertai dengan gerakan badan (gerak dan lagu), namun apabila kelompok tersebut salah, maka kelompok lain berhak untuk menjawab pertanyaan tersebut dan mengambil *puzzle kata* yang ada di keranjangnya dan menyusun *puzzle kata* tersebut.
f.



Gambar Ilustrasi 1.13

g. Guru memberikan kesempatan kepada setiap peserta didik untuk memberikan kesan pada pembelajaran 4.

Kegiatan Penutup

a. Guru mengapresiasi seluruh pengalaman bernyanyi setiap peserta didik.
b. Guru memberikan klarifikasi atas seluruh lagu yang dimainkan dan dinyanyikan.

VERSI LENGKAP Silahkan Langsung WA di. 085955343737

c. Guru dan peserta didik melakukan refleksi berupa penguatan terhadap nilai-nilai nasionalisme dan keberagaman budaya Indonesia sebagai modal pembangunan bangsa.
d. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan kesimpulan yang didapat dari proses pembelajaran 4.
e. Setelah pembelajaran selesai, guru menutup pelajaran dan secara bergantian memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk memimpin doa sebagai tanda berakhirnya pembelajaran.

Pembelajaran Alternatif:

Pembelajaran alternatif dilakukan manakala media pembelajaran di atas tidak tersedia di sekolah. Adapun strategi yang digunakan dalam pembelajaran 4 ini dapat dilaksanakan oleh sekolah 3T, sehingga pembelajaran alternatif dapat mengikuti tahapan-tahapan pembelajaran dengan menggunakan strategi *Game Based Learning* di atas, yakni dengan menggunakan permainan *puzzle kata*.

H. ASESMEN / PENILAIAN

Penilaian

Penilaian dilakukan oleh guru mulai dari proses hingga hasil pembelajaran untuk mengukur tingkat pencapaian pembelajaran peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Adapun penilaian kegiatan pembelajaran 4 meliputi:

a. Penilaian Sikap

Penilaian ini digunakan untuk melihat aspek minat dan motivasi peserta didik, dengan tetap memperhatikan sisi emosional peserta didik, seperti pengendalian perasaan, dorongan minat, dan ketaatan moral. Hasil dari penilaian ini mengarah pada terfasilitasinya aspek kognitif peserta didik. Metode penilaian sikap pada kegiatan pembelajaran 4 ini adalah pengamatan. Penilaian sikap dapat dilihat dari mulai proses awal pembelajaran, hingga pembelajaran selesai. Adapun pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh guru adalah sebagai berikut.

Tabel 1.17
Pedoman Penilaian Aspek Sikap

Nama Peserta Didik	Kriteria	(5)	(4)	(3)	(2)	(1)
Haidar	Berbaris dengan baik pada saat akan masuk kelas					
Halwa	Bersikap menghormati guru ada saat masuk, sedang dan meninggalkan kelas.					
	Berdoa dengan khidmat sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing					
	Memiliki keinginan kuat permainan pembelajaran musik.					
	Menunjukkan sikap konsisten untuk belajar dengan menunjukkan sikap apresiatif terhadap lagu yang dinyanyikan.					
	Berpartisipasi aktif dalam melakukan permainan *puzzle kata.*					

b. Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan pada pembelajaran 4 dapat dilakukan dengan melihat aspek analisis. Penekannya adalah pada proses memisahkan dua bentuk lagu, yakni lagu nasional dan lagu daerah. Kategori analisis yang digunakan adalah analisis elemen, yakni analisis terhadap elemen-elemen lirik lagu yang melekat pada lagu nasional dan lagu daerah.

Tabel 1.18
Pedoman Penilaian Aspek Pengetahuan

VERSI LENGKAP Silahkan Langsung WA di. 085955343737

Nama Peserta Didik	Kriteria	(5)	(4)	(3)	(2)	(1)
Haidar	Mampu membedakan lagu nasional dan lagu daerah dengan tepat berdasarkan judul lagu					
Halwa	Mampu mengorganisasikan lagu nasional dan lagu daerah ditunjukkan dengan kemampuan menyusun lirik lagu dengan tepat.					

c. Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan digunakan untuk melihat bagaimana aspek psikomotorik peserta didik digunakan dalam praktik menyanyikan lagu nasional dan lagu daerah. Aspek penilaian yang dilihat adalah kemampuan peserta didik dalam menangkap informasi lagu, seperti membedakan judul lagu, lirik lagu, dan melodi vokal. Adapun pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh guru adalah sebagai berikut:

Tabel 1.19

Pedoman Penilaian Aspek Keterampilan

Nama Peserta Didik	Kriteria	(5)	(4)	(3)	(2)	(1)
Haidar	Mampu menunjukkan lagu nasional dan lagu daerah berdasarkan lirik lagu dengan tepat.					
Halwa	Mampu mengelompokkan judul lagu nasional dan lagu daerah dengan benar					
	Mampu menyanyikan lagu nasional dan lagu daerah secara ekspresif ditunjukkan dengan kerampilan menggunakan badan untuk mengikuti gerak lagu.					

I. REFLEKSI GURU

Refleksi Guru

Refleksi sangat berhubungan erat dengan pemecahan masalah, peningkatan kesadaran, dan membangun profesionalitas guru, untuk itu refleksi guru sangat penting dilakukan bagi guru agar proses evaluasi dan penilaian atas kegiatan pembelajaran 4 yang dikerjakannya guru dapat dilakukan dengan baik. Selain itu, guru dapat memperoleh pengalaman dalam aksi refleksi, sehingga melalui pengalaman mengajar yang direfleksikan, guru dapat mengembangkan praktik reflektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran berikutnya.

Tabel 1.20

Pedoman Refleksi Guru

No.	Pertanyaan	Jawaban
(1)	**(2)**	**(3)**
1	Apakah manajemen kelas telah memenuhi tujuan pembelajaran yang hendak dicapai?	
2	Apakah dalam menyampaikan materi, konsentrasi belajar peserta didik dapat terus terjaga dengan baik?	
3	Apakah lingkungan kolaboratif, kooperatif, dan interaksi antar peserta didik, dan guru dapat terbentuk hingga menghasilkan pembelajaran yang berkualitas?	
4	Apakah peserta didik mengalami kesulitan dan hambatan menerima materi pelajaran dengan metode mengajar yang digunakan?	
5	Apakah pelaksanan pembelajaran 3 ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?	

VERSI LENGKAP Silahkan Langsung WA di. 085955343737

H. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Remedial

Remedial : Berisi informasi tentang kegiatan pembelajaran untuk peserta didik yang ingin memperkuat pemahaman pada kompetensi sebelum kompetensi yang sedang di pelajari atau untuk peserta didik yang memperlihatkan penguasaan kompetensi yang lebih rendah dibanding kompetensi yang sedang dipelajari. Kegiatan remedial dilakukan melalui kegiatan:

1. Mengikuti kegiatan penguataan konsep penerapan yang sesuai dengan membedakan lagu nasional dan lagu daerah dengan tepat.
2. Peserta didik untuk menyanyikan beberapa lagu nasional secara mandiri dan menghafalkannya dengan lancar untuk untuk menyusun lagu daerah dan lagu nasional dan menyanyikannya dengan disertai gerakan tumbuh sebagai media ekspresi lagu (gerak dan lagu).

Pengayaan

Agar peserta didik dapat lebih memahami maksud dan tujuan dari pembelajaran 4 terkait kemampuan peserta didik dalam membedakan lagu nasional dan lagu daerah dengan tepat, guru dapat mengarahkan peserta didik untuk menyusun lagu daerah dan lagu nasional dan menyanyikannya dengan disertai gerakan tumbuh sebagai media ekspresi lagu (gerak dan lagu).

Tabel 1.21

Pedoman Pengayaan Peserta Didik

No.	Nama Peserta Didik	Judul Lagu Nasional	Judul Lagu Daerah
1	Haidar		
2			
3			
4			
5			
6			
7			
8			
9			
10			
Dst			

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Nama :
Kelas :
Petunjuk!
Kerjakan soal di bawah ini.

1. “Apakah kalian mengetahui judul lagu dari lirik lagu; *mana dimana anak kambing saya*?

Nilai

Paraf Orang Tua

B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK

VERSI LENGKAP Silahkan Langsung WA di. 085955343737

- Buku panduan guru Seni Musik Kelas 1 Kemendikbud RI Tahun 2021
- Buku siswa Seni Musik Kelas 1 Kemendikbud RI Tahun 2021
- Sumber Belajar Lain yang Relevan (buku elektronik, gim, alat peraga, dan lain-lain)

C. GLOSARIUM

GLOSARIUM

Birama	Ruas-ruas yang membagi kalimat lagu atau melodi ke dalam ukuran tertentu yang sama, dan ditandai dengan lambang hitungan atau bilangan tertentu. Terkait dengan sukat sebagai petunjuk nilai birama, seperti 2/4, 3/4, 4/4, 6/8 dan seterusnya.
Denyut	Ketukan berulang teratur berdurasi pendek dan tepat sama.
Instrumen Musik	Alat musik. Perangkat apa pun yang digunakan untuk membuat musik.
Ketukan	Dalam teori musik, ketukan merupakan unit dasar waktu, denyut nadi (peristiwa yang berulang secara teratur).
Lagu	Berkenaan dengan dengan karya musik yang dapat dinyanyikan dengan pola maupun bentuk tertentu. Dapat juga berarti melodi pokok dalam sebuah musik.
Melodis	Terkait dengan sumber bunyi atau alat musik yang mengandung atau dapat menghasilkan susunan nada membentuk melodi.
Metronome	Penanda yang mengidentifikasi tempo dalam jumlah ketukan per-menit.
Musikal	Berkenaan dengan musik, mengandung rasa, kepekaan dan kesan terhadap musik. Selain itu juga terkait dengan kemampuan bermusik.
Perkusif	Istilah yang digunakan untuk mendeskripsikan suara yang dibuat oleh instrumen perkusi. Istilah ini biasanya digunakan untuk mendeskripsikan suara yang dibuat dengan cara memukul atau memukul dan dicirikan oleh suara yang pendek dan keras dan sering kali bersifat ritmis.
Pulsa	Dalam musik, pulsa atau denyut merupakan rangkaian tak terputus dari rangsangan pendek yang berbeda, namun identik secara berkala yang dianggap sebagai titik waktu
Ritme	Ketukan atau derap berulang dalam ruang-waktu yang teratur.
Ritmis	Istilah yang digunakan untuk menjelaskan alat musik yang tidak menghasilkan bunyi tak bernada.
Tempo	Terkait dengan waktu atau kecepatan. Kecepatan dalam ukuran tertentu.
Warna Bunyi	Perbedaan karakter dari setiap bunyi yang dihasilkan. Setiap bunyi memiliki warna bunyi masing-masing.

D. DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR PUSTAKA

A. Kuśnierek. 2016. “The role of music and songs in teaching English vocabulary to students,” World Sci. News, vol. 1, no. 43, pp. 1–55.

A. M. Musco. 2013. “Effects of Learning melodies by ear on performance skills and student attitudes,” Contrib. to Music Educ., vol. 36, no. 2, pp. 79–95, 2009.

Banoe, Pono. 2016. Kamus Umum Musik. Jakarta: MEC.

B. Gault. 2002. “Effects of pedagogical approach, presence/absence of text, and developmental music aptitude on the song performance accuracy of kindergarten and first-grade students,” Bull. Counc. Res. Music Educ., vol. 1, no. 152, pp. 54–63.

Black Schnelby Julia and Moore Stephen. 1997. The Rhythm Inside. Portland: Oregon. Rudra Press.

C. Fonseca-Mora, C. Toscano-Fuentes, and K. Wermke. 2011. “Melodies that help: The relation between language aptitude and musikal intelligence,” Int. J. English Stud., vol. 22, no. 1, pp. 101–118.

Colwell, Richard, and Peter R Webster, eds. 2011. *{MENC} Handbook of Research on Music Learning*. Oxford University Press. https://doi.org/10.1093/acprof:os obl/9780195386677.001.0001.

D. J. Shernoff and M. Csikszentmihalyi. Cultivating engaged learners and optimal Learning environments. 2009. O. W. Sacks, Tales of music and the brain. Picador London, UK: 2007.

D. Pohl. 2013. The Teaching of Vocabulary in the Primary School Foreign Language Classroom. GRIN Verlag.

Feierabend, John M, T Clark Saunders, John M Holahan, and Pamela E Getnick. 1998. “Song Recognition among Preschool-Age Children: An Investigation of Words and Music.” *Journal of Research in Music Education* 46 (3): 351–59. https://doi.org/10.2307/3345547.

“Flow in Schools: Cultivating Engaged Learners and Optimal Learning Environments.” 2009. In *Handbook of Positive Psychology in Schools*, 149–64. Routledge. https://doi.org/10.4324/9780203884089-20.

GURUYES.COM

VERSI LENGKAP Silahkan Langsung WA di. 085955343737

G. F. Welch, "Singing and Vocal Development," 2006, pp. 311–330, doi: 10.1093/acprof:oso/9780198530329.003.0016, available at: https://oxford.universitypressscholarship.com/view/10.1093/acprof:oso/9780198530329.001.0001/acprof-9780198530329-chapter-16.160

Hewitt, Michael P. 2001. "The Effects of Modeling, Self-Evaluation, and Self- Listening on Junior High Instrumentalists{\textquotesingle} Music Performance and Practice Attitude." *Journal of Research in Music Education* 49 (4): 307–22. https://doi.org/10.2307/3345614.

Hsieh, Ya-Hui, Yi-Chun Lin, and Huei-Tse Hou. 2013. "Exploring the Role of Flow Experience, Learning Performance and Potential Behavior Clusters in Elementary Students{\textquotesingle} Game-Based Learning." *Interactive Learning Environments* 24 (1): 178–93. https://doi.org/10.1080/10494820.20 13.834827.

Hurlock B. Elizabeth. 1978.Perkembangan Anak. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Hwang, Eunyoung. 2011. "The Effects of Music Listening with Play on Preference, Recognition of the Main Melody and Musical Creativity in Elementary School Students." *Voices: A World Forum for Music Therapy* 11 (3). https://doi. org/10.15845/voices.v11i3.565.

Ilari, Beatriz, Lily Chen-Hafteck, and Lisa Crawford. 2013. "Singing and Cultural Understanding: A Music Education Perspective." *International Journal of Music Education* 31 (2): 202–16. https://doi.org/10.1177/0255761413487281.

Jamalus. 1988. Panduan Pengajaran Buku Pengajaran Musik Melalui Pengalaman. Jakarta: Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan.

J. K. Delzell, D. A. Rohwer, and D. E. Ballard, "Effects of Melodic Pattern Difficulty and Performance Experience on Ability to Play by Ear," J. Res. Music Educ., vol. 47, no. 1, pp. 53–63, Apr. 1999, doi: 10.2307/3345828, available at :http://journals.sagepub.com/doi/10.2307/3345828.

J. Kratus, "The use of melodic and rhythmic motives in the original songs of children aged 5 to 13," Contrib. to Music Educ., no. 12, pp. 1–8, 1985.

Kaschub, Michele. 1997. "Exercising the Musical Imagination." *Music Educators Journal* 84 (3): 26–32. https://doi.org/10.2307/3399053.

K. M. Robinson. 2006. "White teacher, students of color: Culturally responsive pedagogy for elementary general music in communities of color," Teach. Music urban Classr. A Guid. to Surviv. success, reform, vol. 1, pp. 35–53.

Lum, Chee-Hoo, and Patricia Shehan Campbell. 2007. "The Sonic Surrounds of an Elementary School." *Journal of Research in Music Education* 55 (1): 31–47. https://doi.org/10.1177/002242940705500104.

May, Elizabeth, and John Blacking. 1973. "How Musical Is Man?" *Yearbook of the International Folk Music Council* 5: 193. https://doi.org/10.2307/767511.

Metsäpelto, Riitta-Leena, Anna-Maija Poikkeus, Mirva Heikkilä, Kirsi Heikkinen-Jokilahti, Jukka Husu, Anu Laine, Kristiina Lappalainen, Marko Lähteenmäki, Mirjamaija Mikkilä-Erdmann, and Anu Warinowski. 2020. "Conceptual Framework of Teaching Quality: A Multidimensional Adapted Process Model of Teaching," February. https://doi.org/10.31234/osf.io/52tcv.

Morrison, Steven J. 2000. "Effect of Melodic Context, Tuning Behaviors, and Experience on the Intonation Accuracy of Wind Players." *Journal of Research in Music Education* 48 (1): 39–51. https://doi.org/10.2307/3345455.

O. C. Hayes. 2009. The Use of Melodic and Rhythmic Mnemonics to Improve Memory and Recall in Elementary Students in the Content Areas. ERIC.

PIKE, ALFRED. 1971. "The Perceptual Aspects of Motivic Structure in Music." *The Journal of Aesthetics and Art Criticism* 30 (1): 79–82. https://doi.org/10.1111/1540_6245.jaac30.1.0079.

Rischar, R. 2003. "Christopher Small. Musicking: The Meanings of Performing and Listening. Hanover and London: Wesleyan University Press, 1998." *Music Theory Spectrum* 25 (1): 161–65. https://doi.org/10.1093/mts/25.1.161.

Schleicher, Andreas, ed. 2012. *Preparing Teachers and Developing School Leaders for the 21st Century*. OECD. https://doi.org/10.1787/9789264174559-en.

S. Demorest, B. Nichols, and P. Q. Pfordresher, "The effect of focused instruction on young children's singing accuracy," Psychol. Music, vol. 46, no. 4, pp. 488–499, Jul. 2018, doi:10.1177/0305735617713120, available at: http://journals.sagepub.com/doi/10.1177/0305735617713120.

Sukohardi, Al. 2011. "Edisi Revisi-Teori Musik Umum." *Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi*.

Trajkovik, Vladimir, Toni Malinovski, Tatjana Vasileva-Stojanovska, and Marina Vasileva. 2018. "Traditional Games in Elementary School: Relationships of Student's Personality Traits, Motivation and Experience with Learning Outcomes." Edited by Vitomir Kovanovic. *{PLOS} {ONE}* 13 (8): e0202172. https://doi.org/10.1371/journal.pone.0202172.

GURUFS.COM

VERSI LENGKAP Silahkan Langsung WA di. 085955343737

LANJUT KE

VERSI LENGKAP

FILE YANG KAMI SEDIAKN INI HANYA SEBAGAI CONTOH,,, SEBAB TIDAK MUAT JIKA KAMI BAGIKAN SEMUANYA.

OLEH KARENA ITU, SILAHKAN INBOK WA KAMI DI SINI : https://bit.ly/3Ly4wSZ

ISI FILE KURIKULUM MERDEKA YG KAMI PUNYA

- ☞ MODUL AJAR
- ☞ PROTA
- ☞ PROSEM
- ☞ CP
- ☞ ATP
- ☞ KKM/KKTP
- ☞ BUKU KURMER
- ☞ KALDIK 2022-2023
- ☞ COVER

UNTUK 1 TAHUN (GANJIL - GENAP)

Bonus :

- **Modul Paradigma Baru**
- **Modul Sekolah Penggerak**
- **Modul pelatihan implementasi pembelajaran paradigma baru (guru)**
- **panduan pembelajaran asesmen**
- **panduan pengembangan projek penguatan profil pelajar pancasila**
- **Reperensi modul projek penguatan profil belajar pancasila**

Di *web INI* Ini sudah lengkap Semuanya tapi berceceran, sehingga akan menghabiskan banyak waktu bapak/Ibu Guru. Jika tidak mau repot mendapatkan file lengkapnya Bisa Hubungi Kami Dengan Harga Sangat Ekonomis (paling Murah Dari Lainnya), Silahkan Langsung WA di. 085955343737 atau tinggal klik >> https://bit.ly/3Ly4wSZ

GURUYES.COM

VERSI LENGKAP Silahkan Langsung WA di. 085955343737

GURUYES.COM